



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025/
*NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025:
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 – 2	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	5	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	6 – 117	----- NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



**SURAT PERYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| Nama/Name | : Suhendro |
| Alamat kantor/Office address | : Menara SMBC Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card | : Jl. Riau No. 4E |
| Telepon kantor/Office telephone | : (021) 29651777 |
| Jabatan/Function | : Direktur Utama/President Director |
- | | |
|--|--|
| Nama/Name | : Hilman Lukito |
| Alamat kantor/Office address | : Menara SMBC Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card | : Jl. Griya Jelita Blok I No 27 |
| Telepon kantor/Office telephone | : (021) 29651777 |
| Jabatan/Function | : Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
 - Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
 - The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
 - We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

30 Oktober/ October 2025

Suhendro
Direktur Utama/President Director

Hilman Lukito
Direktur/Director

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	18,180,458	9,132,895	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek ekuitas	12	-	4,264,273	Investments in equity securities
Investasi pada surat berharga	6	-	490,209	Investment in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	43	98,237	94,020	Receivable from service concession arrangement- current
Piutang usaha	7	24,957,792	869,778	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8	741,673	480,366	Other receivables
Persediaan	9	29,101,912	12,595,332	Inventories
Aset biologis	11	6,834,897	7,705,509	Biological assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	22,121,416	26,526,567	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar		102,036,385	62,158,949	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	43	297,089	367,340	Long-term receivable from service concession arrangement
Investasi pada efek ekuitas	12	803	608	Investments in equity securities
Aset pajak tangguhan	37	2,942,214	2,046,367	Deferred tax assets
Tanaman produktif	13	235,621,610	242,761,160	Bearer plants
Aset tetap	14	196,831,961	205,978,561	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	15	210,760	893,806	Intangible assets
Aset hak-guna	16	548,243	124,484	Right of use assets
Uang muka	17	12,124,314	12,168,921	Advances
Goodwill	18	4,967,256	4,967,256	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	19	11,657,666	12,961,252	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	20	27,779,509	28,775,565	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		492,981,426	511,045,320	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		595,017,811	573,204,269	TOTAL ASSETS

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	143,431,918	14,199,726	Short-term bank loans
Utang usaha	22	12,524,256	8,511,030	Trade accounts payable
Utang pajak	23	5,111,246	1,757,909	Taxes payable
Utang derivatif	40	-	163,576	Derivative liabilities
Utang lain-lain	24	2,114,174	7,292,170	Other payables
Biaya masih harus dibayar	25	11,088,573	5,666,532	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	-	11,661,708	Long term bank loan - current maturities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	272,659	18,174	Lease liabilities - current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	138,225	125,205	Provision for service concession arrangement - current maturities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		174,681,051	49,396,030	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	-	119,626,860	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	286,509	2,435	Lease liabilities - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	177,046	162,096	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	37	1,691,543	1,671,672	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	26	7,690,798	10,451,854	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		9,845,896	131,914,917	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		184,526,947	181,310,947	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized -12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	27	46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 30 September 2025 and 31 December 2024
Tambahan modal disetor	28	48,902,344	48,902,344	Additional paid in capital
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30,706,366	30,706,366	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Cadangan lainnya	12,29	(63,441,375)	(54,808,557)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		340,375,596	312,680,800	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		410,102,692	391,040,714	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	388,172	852,608	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		410,490,864	391,893,322	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		595,017,811	573,204,269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September			
	2025	2024*		
	US\$	US\$		
PENDAPATAN	31	187,789,976	168,416,775	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32,49	(137,608,662)	(141,882,478)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		50,181,314	26,534,297	GROSS PROFIT
Pendapatan dividen		8,364	458,091	Dividend income
Rugi kurs mata uang asing, bersih	45	(569,197)	(130,107)	Foreign exchange loss, net
Beban penjualan		(485,599)	(647,798)	Selling expenses
Beban karyawan	33	(6,568,041)	(6,728,927)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(2,969,599)	(3,693,486)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	36	771,472	450,072	Other income, net
LABA USAHA		40,368,714	16,242,142	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan, bersih	35	(5,341,992)	(7,441,506)	Finance costs, net
LABA SEBELUM PAJAK		35,026,722	8,800,636	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	37	(11,132,658)	(7,759,400)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		23,894,064	1,041,236	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	195	208	Change in fair value of investments in equity securities
Laba atas penjualan investasi pada efek ekuitas		(125,295)	-	Gain on sale of investment in equity securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	703,095	(46)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah		577,995	162	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(5,874,517)	2,831,692	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah		(5,874,517)	2,831,692	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(5,296,522)	2,831,854	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		18,597,542	3,873,090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24,289,724	1,498,997	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(395,660)	(457,761)	Non-controlling interests
		23,894,064	1,041,236	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Induk		19,061,978	4,285,174	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(464,436)	(412,084)	Non-controlling interests
		18,597,542	3,873,090	
LABA PER SAHAM	38			EARNING PER SHARE
Laba per saham dasar		0.0072	0.0004	Basic earning per share
Laba per saham dilusian		0.0072	0.0004	Diluted earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY
NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasuri/ Treasury stock US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Revaluasi investasi pada efek ekuitas/ Revaluation of investment in equity securities US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo 31 Desember 2023	46,735,308	48,902,344	-	30,706,366	2,739,707	(49,357,199)	6,824,453	337,345,271	423,896,250	1,429,433	425,325,683	Balance as of 31 December 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,498,997	1,498,997	(457,761)	1,041,236	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	-	-	-	-	208	-	-	208	-	208	Changes in fair value of investments in equity securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	-	-	-	-	(46)	-	-	(46)	-	(46)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	2,786,015	-	-	2,786,015	45,677	2,831,692	foreign currencies
Saldo 30 September 2024	46,735,308	48,902,344	-	30,706,366	2,739,869	(46,571,184)	6,824,453	338,844,268	428,181,424	1,017,349	429,198,773	Balance as of 30 September 2024
Saldo 31 Desember 2024	46,735,308	48,902,344	-	30,706,366	2,799,634	(57,608,192)	6,824,453	312,680,800	391,040,713	852,608	391,893,321	Balance as of 31 December 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	24,289,724	24,289,724	(395,660)	23,894,064	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	-	-	-	-	196	-	-	196	-	196	Changes in fair value of investments in equity securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	-	-	-	-	703,095	-	-	703,095	-	703,095	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas	12,29	-	-	-	-	(125,295)	-	-	(125,295)	-	(125,295)	Loss from sale of investment in equity securities
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas		-	-	-	-	(3,405,072)	-	3,405,072	-	-	-	Reclassification from sale of investment in equity securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	(5,805,741)	-	-	(5,805,741)	(68,776)	(5,874,517)	Difference in translations of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Saldo 30 September 2025	46,735,308	48,902,344	-	30,706,366	(27,442)	(63,413,933)	6,824,453	340,375,596	410,102,692	388,172	410,490,864	Balance as of 30 September 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September		
	2025	2024	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	163,767,995	173,545,899	Cash received from customers
Penerimaan bunga	1,123,134	92,384	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	-	138,458	Cash received from income tax refund
Penerimaan dari pengembalian PPN	11,802,753	8,442,693	Cash received from VAT refund
Pembayaran imbalan kerja dan kontribusi ke dana pensiun	(7,420,270)	(4,849,915)	Payment of employee benefits and contribution to pension fund
Pembayaran pajak penghasilan	(7,549,594)	(8,647,308)	Income taxes paid
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(137,194,987)	(137,069,688)	Payments to suppliers and employee
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	24,529,031	31,652,523	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	8,364	458,091	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	311,603	61,548	Proceeds from sale/deduction of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	4,754,482	-	Proceeds from sale investment in equity securities
Perolehan aset tetap	(3,948,570)	(7,207,788)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan tanaman produktif	(7,491,189)	(10,422,216)	Acquisitions of bearer plants
Penambahan (pengurangan) uang muka	44,607	(1,035,139)	Additions (deduction) of advances
Perolehan aset takberwujud	-	(7,328)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(572,296)	(8,323,735)	Additions of other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,892,999)	(26,476,567)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga pinjaman	(6,465,126)	(7,478,028)	Payment for loan interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(66,967)	(201,770)	Lease liabilities payment
Penerimaan utang bank jangka pendek	143,431,918	81,707,656	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(19,779,226)	(87,028,113)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	14,865,496	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(125,709,068)	(4,043,750)	Payment of long-term bank loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(8,588,469)	(2,176,536)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9,047,563	2,999,420	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	9,132,895	5,852,646	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	18,180,458	8,852,066	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 8.197 dan 9.666 karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan pemegang saham mayoritas yaitu sebesar 91,17% kepemilikan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya (AKJ), PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), Dr. Sjakon George Tahija dan Tn. George Santosa Tahija menjadi milik First Resources Limited. Para pemegang saham juga menyetujui pengunduran diri seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan melakukan penunjukan Dewan Komisaris dan Dewan Direktur yang baru.

Keputusan ini telah dicatat dalam Akta No 2 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 7 Mei 2025 dan telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0233039 tanggal 9 Mei 2025.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company and its subsidiaries (the Group) had 8,197 and 9,666 permanent employees (unaudited), respectively.

On 7 May 2025, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in relation to change the majority shareholders of 91.17% ownership which previously owned by PT Austindo Kencana Jaya (AKJ), PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), Dr. Sjakon George Tahija and Mr. George Santosa Tahija to become owned by First Resources Limited. The Company's shareholders also approved the resignation of all Board of Commissioners and Directors of the Company and appointment new Board of Commissioners and Directors.

These decisions have been recorded on the Deed No 2 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated 7 May 2025 and was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No AHU-AH.01.09-0233039 dated 9 May 2025.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

	30 September/September 2025
Komisaris Utama	Tn./Mr. Harianto Tanamoeljono
Komisaris	Tn./Mr. Sofyan Djalil
Direktur Utama	Tn./Mr. Suhendro
Wakil Direktur Utama	Tn./Mr. Isen Henry Tjong
Direktur	Tn./Mr. Hilman Lukito

Grup membayar kompensasi kepada para personel manajemen kunci Grup sebagai berikut:

	30 September/September 2025
Ketua	Tn./Mr. Sofyan Djalil
Anggota	Tn./Mr. Janto Tatno Moeljono Tn./Mr. Martono

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

	31 Desember/December 2024	
Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo		<i>President Commissioner</i>
Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddhartha		<i>Commissioners</i>
Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Aloysius D'Cruz Nn./Ms. Nopri Pitoy Tn./Mr. Mohammad Fitriyansyah		<i>President Director Vice President Director Directors</i>

Group paid benefits to its key management personnel as follows:

	31 Desember/December 2024	
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi Tn./Mr. Irawan Soerodjo Tn./Mr. Osman Sitorus		<i>Chairman Members</i>

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 September 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

As of 30 September 2025, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

c. Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
			%	%	US\$	US\$
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>						
Energi Terbarukan / <i>Renewable Energy</i>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.22	99.22	1,409,127	1,220,914
Agribisnis / <i>Agribusiness</i>						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>Binanga, North Sumatera</i>	1995	99.99	99.99	537,472,636	512,087,594
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	2017	99.99	99.99	9,752,186	11,469,945
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80.00	80.00	9,003,555	11,374,989
Produk Konsumen / <i>Consumer Products</i>						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	38,018	86,886
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</u>						
Agribisnis / <i>Agribusiness</i>						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	88,734,819	76,443,771
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	2009	99.99	99.99	46,948,029	44,378,609
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>Ketapang, West Kalimantan</i>	2014	99.99	99.99	88,764,819	84,992,982
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2022	99.99	99.99	10,023,685	10,352,203
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat/ <i>South Sorong and Maybrat, Papua</i>	2020	99.99	99.99	121,464,192	116,858,567
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	2020	99.99	99.99	88,464,937	90,985,058
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	51.00	51.00	250,704	255,103

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2024, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.103.652.000.000 menjadi Rp1.133.852.000.000 dengan menerbitkan 30.200 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0217313 tanggal 4 Desember 2024. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 80,14% menjadi 78,00%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2024, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.130.000.000 menjadi Rp11.030.000.000 dengan menerbitkan 900.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0283614 tanggal 4 Desember 2024. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 3 dari notaris Kartika S.H., M.Kn., tanggal 2 Desember 2024, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp259.720.000.000 menjadi Rp268.470.000.000. Dari 87.500 saham baru yang diterbitkan, ANJA mengambil 100% kepemilikan. Sedangkan Perusahaan tidak akan berpartisipasi dalam peningkatan modal. Sehingga persentase kepemilikan atas saham baru yang di terbitkan untuk ANJA dan Perusahaan masing-masing menjadi 95,68% dan 4,32% kepemilikan. Peningkatan modal dasar dan modal disetor ini telah disetujui, dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01-03-0217333 tanggal 4 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 2 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 2 December 2024 the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp1,103,652,000,000 to Rp1,133,852,000,000 by issuing 30,200 new shares which were subscribed and paid by SMM. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0217313 dated 4 December 2024. The Company's direct ownership in ANJAP decreased from 80.14% to 78.00%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Based on Deed No. 1 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 2 December 2024, the shareholders of ANJB approved the increase of issued and paid up capital from Rp10,130,000,000 to Rp11,030,000,000 by issuing 900,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH. 01.09-0283614 dated 4 December 2024. The Company's direct ownership in ANJB is 99.99%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Based on Deed No. 3 of Notary Kartika S.H., M.Kn., dated 2 Desember 2024, the shareholders of GSB approved the increase of issued and paid-up share capital from Rp259,720,000,000 to Rp268,470,000,000. From 87,500 new shares, ANJA subscribed and paid for 100% ownership, whereas the Company will not participate in the capital increase. Thus, the percentage of ownership of new shares issued to ANJA and the Company become 95.68% and 4.32% ownership, respectively. The increase in authorized capital and paid-up share capital were approved, reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01-03-0217333 dated 4 December 2024.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Amendemen tentang kekurangan ketertukaran "

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Penerapan amendemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2025:

- PSAK 109: "Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Amendemen ini akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2026.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 30.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. PSAK effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of Amendments to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2025:

- *Amendment to PSAK 221: "The effects of changes in foreign exchange rates-Amendment in lack of exchangeability "*

This amendment clarifies the accounting when there is a lack of exchangeability and the related disclosure.

The adoption of those amendment does not have material effect to the consolidated financial statements.

b. Standard issued but not yet adopted

The following standard was issued, but is not yet effective in 2025:

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments – Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*

These amendments add and clarify provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches. These amendments also revise provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. These amendments will be effective for financial reporting beginning on 1 January 2026.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan (Lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2025: (Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diantisipasi, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia. Penyesuaian Tahunan ini akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2026.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (Continued)

b. Standard issued but not yet adopted (Continued)

The following standard was issued, but is not yet effective in 2025: (Continued)

- 2024 Annual Improvements to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

These Annual Improvements refer to the IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. They include wording changes or minor corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). These Annual Improvements will be effective for financial reporting beginning on 1 January 2026.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of those amendments on the consolidated financial statements.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 31 October 2025.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (Continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of Preparation (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 109 atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination (Continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Business Combination Under Common
Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

i. Financial Assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash in banks and cash equivalents, investments in marketable securities, receivable from service concession arrangement, trade accounts receivable, other receivables, refundable deposits and plasma receivable (recorded as other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as such on initial recognition.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang bank, utang usaha, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasi nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Bank loans, trade accounts payable, provision for service concession arrangement, other payables, and accruals, are initially measured at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

Derivative payables are classified as at FVTPL, and all gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In a transaction where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liability

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Penurunan nilai

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

iii. Derecognition (Continued)

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when, Group currently have legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

v. Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian cadangan untuk ECL di
laporan posisi keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

v. Impairment (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the
consolidated statement of financial position
(Continued)

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

k. Receivable from Service Concession Arrangement

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa
(Lanjutan)**

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Receivable from Service Concession
Arrangement (Continued)**

The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

Cost of palm oil finished goods comprises fair value less costs to sell of fresh fruit bunch at the date of harvest and processing cost. Cost of edamame transferred from biological assets is at its fair value less costs to sell at the date of harvest. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

m. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung
(Lanjutan)**

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	4 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	4	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 – 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 – 8	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Penjualan atas hasil produk saat aset masih dalam tahap penyelesaian yaitu pada masa uji coba produksi dicatat pada laba rugi termasuk dengan biaya produksi yang terkait.

Proceeds from the sale of the product when the asset is still during construction during the trial production is recognized in profit or loss including the related production costs.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)**

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

**m. Property, Plant and Equipment - Direct
 Acquisitions (Continued)**

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasi sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Hasil penjualan produk tanaman produktif sebelum tanaman tersebut dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan diakui di laba rugi termasuk dengan biaya yang terkait seperti biaya untuk pemupukan, perawatan, panen dan transportasi.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

p. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Bearer Plants

Bearer plants (palm plantations) are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Proceeds from sale of the products of bearer plants prior to the palm plantations are considered mature is recognized in profit or loss including with the related cost such as the cost for fertilizing, maintenance, harvesting and transport.

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

p. Biological Assets

Biological assets comprise of agricultural produce growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB") that grows on mature palm plantations and edamame plants. Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Aset Biologis (Lanjutan)

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Biological Assets (Continued)

The fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value of edamame plants biological assets is estimated by reference to the estimated harvesting yields and market price of edamame as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell. FFB and edamame plants biological assets are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

q. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3n.

s. Sewa

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3n.

s. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly, and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("gas engine"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Provisions

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for Service Concession Arrangements

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine, which varies every 12,000 hours (approximately 4 years) until 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

Since AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 237, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)**

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Berikut ini menjabarkan sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait berdasarkan PSAK 115:

- Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.
- Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

u. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets including development of immature plantations, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following is the information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies under PSAK 115:

- *Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods. Export sales are recognized when the control is transferred upon shipping in accordance with the sales term, while domestic sales are recognized when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers because by that time the customer can direct the use of the goods and will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*
- *The Group does not provide shipping and handling services after control of the goods is transferred to the customers.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

v. Revenue Recognition (Continued)

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" (previously PSAK 34 "Construction Contracts") using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Employee Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law in Indonesia. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY
OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Employee Benefits (Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

x. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)**

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
 ESTIMASI AKUNTANSI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
 ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Manajemen mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 20, dan 43.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. Management makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8, 20 and 43.

ii. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI (Lanjutan)

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3p, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 37.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

iii. Biological Assets Valuation

As described in Note 3p, the fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 11.

iv. Impairment of Goodwill

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of goodwill is disclosed in the consolidated statement of financial position and Note 18.

v. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

vi. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 37.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI (Lanjutan)

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

x. Pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma

Grup menggunakan teknik penilaian untuk menentukan pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan serta piutang plasma. Asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam menilai pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma adalah harga jual Tandan Buah Segar (TBS), jumlah TBS yang dibeli, biaya perkebunan (di luar biaya umum dan depresiasi), dan tingkat diskonto sebelum pajak.

Manajemen percaya bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan pemulihan uang muka proyek kebun plasma dan kemitraan dan piutang plasma.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

vii. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 26.

viii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

ix. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 47, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

x. Recoverability of advance for plasma and partnership plantation projects and plasma receivables

The Group uses valuation techniques to determine the recoverability of the advances for plasma and partnership plantation projects and plasma receivables. The key assumptions used by management in assessing the recoverability of the advances for plasma and partnership plantation projects are selling price of Fresh Fruit Bunch (FFB), total FFB purchased, estate costs (excluding general cost and depreciation), and pre-tax discount rate.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the recoverability of the advances for plasma and partnership plantation projects and plasma receivable.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
	US\$	US\$
Kas	58,864	129,891
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9,501,130	231,294
PT Bank Central Asia Tbk	7,153,897	75,510
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624,293	753,956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175,913	1,631,641
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,416	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,152	857,247
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3,873,399
PT Bank Syariah Mandiri	-	144,317
PT Bank UOB Indonesia	-	90,897
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325,952	168,938
PT Bank Central Asia Tbk	288,579	-
PT Bank Rakyat Indoneisa Tbk	32,657	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	16,605	9,887
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	557,636
Bank OCBC Singapore	-	150,647
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	128,252
J.P. Morgan International Bank Ltd.	-	99,289
PT Bank UOB Indonesia	-	7,666
Dolar Singapura		
Bank OCBC Singapore	-	36,807
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	185,621
Jumlah	<u>18,180,458</u>	<u>9,132,895</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Bank - third parties
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia
U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indoneisa Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank OCBC Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk
J.P. Morgan International Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia
Singapore Dollar
Bank OCBC Singapore
Time Deposits - third parties
Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 31 December 2024, all of the Company's, ANJA's, SMM's, ANJAS', PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan. Tidak ada investasi pada surat berharga pada tanggal 30 September 2025.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The fair value of the investments in money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period. No outstanding investment in marketable securities as of 30 September 2025.

	31 Desember/December 2024			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition</i> <i>cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized</i> <i>loss</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	490,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	555,209	(65,000)	490,209	Total

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in marketable securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Produk kelapa sawit			Palm oil
Pihak berelasi	24,314,480	-	Related parties
Pihak ketiga	190,202	485,654	Third parties
Sayuran	420,214	184,674	Vegetables
Energi Listrik	48,527	80,561	Electricity power
Tepung sagu	-	137,496	Sago starch
Total	24,973,423	888,385	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15,631)	(18,607)	Allowance for impairment losses
Bersih	24,957,792	869,778	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on their currencies are as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Rupiah	24,620,253	869,778	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	337,539	-	U.S. Dollar
Total	24,957,792	869,778	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Piutang karyawan	179,135	220,563	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	562,538	259,803	<i>Others</i>
Jumlah	<u>741,673</u>	<u>480,366</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2024, GMIT melakukan penghapusan atas piutang dari petani sebesar Rp3,4 milyar (setara dengan US\$220.822) yang seluruhnya telah dilakukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

In 2024, GMIT wrote-off its farmer receivables amounting to Rp3.4 billion (equivalent to US\$220,822) that had been fully provided for impairment losses.

Manajemen melakukan kajian apabila terdapat penurunan nilai untuk piutang lain-lain dan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management reviews whether there are any impairment on other receivables and believes that there is no impairment as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Produk kelapa sawit	19,170,562	8,522,234	<i>Palm Oil Products</i>
Edamame	232,602	1,129,990	<i>Edamame</i>
Tepung sagu	91,741	1,099,525	<i>Sago starch</i>
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	10,367,704	6,544,571	<i>Supplementary materials, sparepart and others</i>
Jumlah	<u>29,862,609</u>	<u>17,296,320</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(760,697)	(4,700,988)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Jumlah, bersih	<u>29,101,912</u>	<u>12,595,332</u>	<i>Total, net</i>

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Changes in the allowance for decline in value of inventories:</i>
Saldo awal	4,700,988	2,585,647	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan) penambahan	(5,305,014)	2,363,861	<i>(Deduction) addition</i>
Penghapusan	-	(94,707)	<i>Write-off</i>
Selisih kurs penjabaran	1,364,723	(153,813)	<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	<u>760,697</u>	<u>4,700,988</u>	<i>Ending balance</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$18,6 juta dan Rp73 milyar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

9. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of 31 December 2024, fiduciary of ANJA's palm oil inventories amounting to US\$4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$18.6 million and Rp73 billion as of 30 September 2025 and 31 December 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	49,620	308,508
Sewa	60,814	133,444
Lain-lain	276,739	44,454
Pajak pertambahan nilai	20,109,367	25,627,826
Pajak lainnya	101,277	-
Uang muka:		
Uang muka petani	-	899,431
Uang muka lain-lain	1,523,599	348,298
Jumlah	22,121,416	27,361,961
Dikurangi: Pajak pertambahan nilai- jangka panjang (Catatan 20)	-	(835,394)
Biaya dibayar di muka dan uang muka- jangka pendek	22,121,416	26,526,567

<i>Prepaid expenses:</i>
<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Other</i>
<i>Value added taxes</i>
<i>Other taxes</i>
<i>Advances:</i>
<i>Advance from farmers</i>
<i>Advances others</i>
<i>Total</i>
<i>Less: Value added tax- non current portion (Note 20)</i>
<i>Prepayments and advances- current portion</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
	US\$	US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	7,705,509	3,414,702
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode/tahun berjalan (Catatan 32)	(869,995)	4,291,693
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(617)	(886)
Saldo akhir	<u>6,834,897</u>	<u>7,705,509</u>

11. BIOLOGICAL ASSETS

The following is the carrying value movements of biological assets:

Fair value
Beginning balance
Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the period/year (Note 32)
Translation adjustments
Ending balance

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3. The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- The estimated prices for FFB were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower); and
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher).

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

	30 September/September 2025				
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost after impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Nilai wajar/Fair value	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Cyprium Australia Pty Ltd .	2,911,153	111,913	(111,110)	803	Cyprium Australia Pty Ltd.
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	<u>2,953,117</u>	<u>111,913</u>	<u>(111,110)</u>	<u>803</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

**12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES
(Continued)**

		31 Desember/December 2024			
		Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost after impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Nilai wajar/Fair value	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	3,621,109	4,264,273	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd .	2,911,153	111,913	(111,305)	608	Cyprium Australia Pty Ltd.
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	3,979,342	755,077	3,509,804	4,264,881	Total
Diklasifikasikan sebagai aset lancar				4,264,273	Classified as current assets
Diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar				608	Classified as non-current assets

Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

PT Moon Lion Industries Indonesia

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, penyesuaian nilai wajar investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia sebesar US\$77.094 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 22 April 2025, Perusahaan melakukan penjualan seluruh investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia berupa 2.376.523 lembar saham yang mewakili 11,88% kepemilikan di PT Moon Lion Industries Indonesia kepada Chun Yu Works & Co., Ltd dan Bapak. Mintarto Halim dengan total nilai Rp68.9 miliar.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, berdasarkan harga pasar, kenaikan (penurunan) nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$561 dan (US\$264) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group made an irrevocable election to present changes in the fair value of equity investments that are not held for trading in other comprehensive income. All gains or losses are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement when the investments are disposed of, aside from dividends which are recognized in the income statement when the right to receive payment is established. Equity investments are recorded in non-current assets unless they are expected to be sold within one year.

PT Moon Lion Industries Indonesia

For year ended 31 December 2024, fair value adjustment of investment in PT Moon Lion Industries Indonesia US\$77,094 was recognized in other comprehensive income.

On 22 April 2025, the Company sold its entire investment in PT Moon Lion Indonesia which represents 2,376,523 shares or 11.88% ownership in PT Moon Lion Industries Indonesia to Chun Yu Works & Co., Ltd and Mr. Mintarto Halim for a total cash consideration of Rp68.9 billion.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

For the period ended 30 September 2025 and year ended 31 December 2024, based on the quoted market price of CYM shares, the increase (decrease) in the fair value of CYM amounting to US\$561 and (US\$264), respectively, was recognized in other comprehensive income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

	1 Januari/ January 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2025 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	358,514,865	-	(158,650)	6,917,010	(4,949,694)	360,323,531	Cost
Akumulasi penyusutan	(153,790,657)	(11,354,671)	158,650	-	1,036,494	(163,950,184)	Accumulated depreciation
	204,724,208	(11,354,671)	-	6,917,010	(3,913,200)	196,373,347	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	38,036,952	7,770,183	-	(6,545,412)	(13,460)	39,248,263	Immature plantation – at cost
Nilai tercatat neto	<u>242,761,160</u>					<u>235,621,610</u>	Net carrying amount
	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	372,477,569	-	(13,066,986)	6,817,232	(7,712,950)	358,514,865	Cost
Akumulasi penyusutan	(153,306,411)	(14,743,569)	13,021,188	-	1,238,135	(153,790,657)	Accumulated depreciation
	219,171,158	(14,743,569)	(45,798)	6,817,232	(6,474,815)	204,724,208	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	29,991,771	14,223,865	-	(6,129,225)	(49,459)	38,036,952	Immature plantation – at cost
Nilai tercatat neto	<u>249,162,929</u>					<u>242,761,160</u>	Net carrying amount

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location are as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Belitung, Bangka Belitung	29,664,888	30,005,685	Belitung, Bangka Belitung
Ketapang, Kalimantan Barat	23,854,865	25,679,611	Ketapang, West Kalimantan
Binanga, Sumatera Utara	15,235,384	10,528,776	Binanga, North Sumatera
Batang Angkola, Sumatera Utara	8,790,669	9,936,023	Batang Angkola, North Sumatera
Sorong Selatan, Papua Barat Daya	115,252,684	124,717,207	South Sorong, Southwest Papua
Empat Lawang, Sumatera Selatan	3,574,857	3,856,906	Empat Lawang, South Sumatera
Jumlah	<u>196,373,347</u>	<u>204,724,208</u>	Total

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah US\$11.354.671 dan US\$12.998.534 (setelah disajikan kembali) (Catatan 32).

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the periods ended 30 September 2025 and 2024 amounted to US\$11,354,671 and US\$12,998,534 (after restated), respectively (Note 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 masing-masing berjumlah US\$740.343 dan US\$1.748.212.

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the period ended 30 September 2025 and year ended 31 December 2024 amounted to US\$740,343 and US\$1,748,212, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, reklasifikasi masing-masing sejumlah US\$371.599 yang berasal dari ANJAS dan US\$688.007 yang berasal dari KAL sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan lokasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

30 September/September 2025			
Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)	
Belitung, Bangka Belitung	10,598	3,680	14,278
Ketapang, Kalimantan Barat	8,784	-	8,784
Binanga, Sumatera Utara	6,313	2,850	9,163
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,729	-	7,729
Sorong Selatan, Papua Barat Daya	7,407	-	7,407
Empat Lawang, Sumatera Selatan	724	-	724
Jumlah	41,555	6,530	48,085
31 Desember/December 2024			
Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)	
Belitung, Bangka Belitung	11,120	3,158	14,278
Ketapang, Kalimantan Barat	9,051	-	9,051
Binanga, Sumatera Utara	6,145	3,018	9,163
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,729	-	7,729
Sorong Selatan, Papua Barat Daya	7,407	-	7,407
Empat Lawang, Sumatera Selatan	724	-	724
Jumlah	42,176	6,176	48,352

*Belitung, Bangka Belitung
Ketapang, West Kalimantan
Binanga, North Sumatera
Batang Angkola, North
Sumatera
South Sorong, Southwest Papua
Empat Lawang, South
Sumatera
Total*

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

Manajemen melakukan kajian apabila terdapat penurunan nilai untuk tanaman produktif dan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

13. BEARER PLANTS (Continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, an amount of US\$371,599 from ANJAS and US\$688,007 from KAL, respectively relating to estate infrastructure was reclassified from property, plant and equipment to bearer plants.

The area of mature and immature plantations based on location (unaudited) are as follows:

The Group has insurance policies to cover certain business and operation risks with regards to its plantation operational activities (see Note 14).

Management reviews whether there are any impairment on bearer plants and believes that there is no impairment on immature plantations and mature plantations as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2025 US\$	Cost
Biaya perolehan							Direct acquisitions
Pemilikan langsung							Land
Tanah	77,333,743	-	-	-	(398,576)	76,935,167	Buildings, roads and bridges
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	139,361,657	704,792	(1,255,938)	2,069,555	(734,886)	140,145,180	Machinery and equipment
Mesin dan perlengkapan	114,599,088	318,700	(689,700)	320,162	(1,232,212)	113,316,038	Computer and communication equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	1,040,110	19,487	(868)	-	(26,049)	1,032,680	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	6,198,314	69,194	(31,279)	11,378	(102,724)	6,144,883	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	8,863,037	1,038,736	(213,961)	-	(127,855)	9,559,957	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	8,033,911	2,169,260	-	(2,772,694)	(127,611)	7,302,866	
Jumlah biaya perolehan	355,429,860	4,320,169	(2,191,746)	(371,599)	(2,749,913)	354,436,771	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(62,357,646)	(5,907,718)	1,212,411	-	(600,982)	(67,653,935)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(62,768,811)	(3,799,265)	483,457	-	396,752	(65,687,867)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(653,618)	(53,534)	1,491	-	49,204	(656,457)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(5,732,526)	(219,647)	30,967	-	40,180	(5,881,026)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(6,765,769)	(393,635)	171,329	-	88,502	(6,899,573)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(138,278,370)	(10,373,799)	1,899,655	-	(26,344)	(146,778,858)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(11,172,929)	-	-	-	346,977	(10,825,952)	Impairment provision
Jumlah tercatat neto	205,978,561					196,831,961	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	77,437,665	440,765	(100,493)	-	(444,194)	77,333,743	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	128,364,607	193,963	(287,342)	12,923,242	(1,832,813)	139,361,657	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	114,645,742	1,372,501	(1,745,209)	2,261,899	(1,935,845)	114,599,088	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	1,006,332	62,935	(2,135)	1,195	(28,217)	1,040,110	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	6,190,373	100,598	(26,902)	11,859	(77,614)	6,198,314	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,650,403	110,945	(838,410)	125,993	(185,894)	8,863,037	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	16,992,438	7,768,155	(154,444)	(16,181,885)	(390,353)	8,033,911	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>354,287,560</u>	<u>10,049,862</u>	<u>(3,154,935)</u>	<u>(857,697)</u>	<u>(4,894,930)</u>	<u>355,429,860</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(55,853,766)	(7,258,774)	257,814	-	497,080	(62,357,646)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(60,082,021)	(4,793,633)	1,563,765	-	543,078	(62,768,811)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(633,445)	(85,093)	2,135	-	62,785	(653,618)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(5,380,127)	(401,584)	26,903	-	22,282	(5,732,526)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(7,147,712)	(557,128)	796,302	-	142,769	(6,765,769)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(129,097,071)</u>	<u>(13,096,212)</u>	<u>2,646,919</u>	<u>-</u>	<u>1,267,994</u>	<u>(138,278,370)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	<u>(11,757,510)</u>	<u>-</u>	<u>42,714</u>	<u>-</u>	<u>541,867</u>	<u>(11,172,929)</u>	Impairment provision
Jumlah tercatat neto	<u>213,432,979</u>					<u>205,978,561</u>	Net carrying amount

Selama 2025, aset tetap sejumlah US\$371.598 dari aset dalam penyelesaian ANJAS direklasifikasi ke tanaman produktif. Pada tahun 2024, aset tetap sejumlah US\$688.007 dari infrastruktur perkebunan KAL direklasifikasi ke tanaman produktif, sejumlah US\$118.428 dari aset dalam penyelesaian GMIT direklasifikasi ke persediaan dan sejumlah US\$52.457 dari aset dalam penyelesaian ANJAP direklasifikasi ke persediaan serta sejumlah US\$1.195 direklasifikasi dari aset tidak berwujud PMP ke komputer dan peralatan komunikasi.

During 2025, property, plant and equipment amounted to US\$371,598 from ANJAS construction in progress was reclassified to bearer plants. In 2024, property, plant and equipment amounted to US\$688,007 from KAL's estate infrastructure was reclassified to bearer plants, US\$118,428 from GMIT's construction in progress was reclassified to inventory and US\$52,457 from ANJAP's construction in progress was reclassified to inventory and US\$1,195 was reclassified from PMP's intangible asset to computer and communication equipment.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	9,938,484
Tanaman produktif belum menghasilkan	278,994
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	156,321
Jumlah	<u>10,373,799</u>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk period yang berakhir 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing berjumlah US\$47.588 dan US\$114.985.

Grup memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2050. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Depreciation expense for the periods ended 30 September 2025 and 2024 were allocated as follows:

	30 September/ September 2024 US\$	
	9,523,997	<i>Cost of revenue (Note 32)</i>
	-	<i>Immature bearer plants</i>
	223,717	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
	<u>9,747,714</u>	<i>Total</i>

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the period ended 30 September 2025 and year ended 31 December 2024 amounted to US\$47,588 and US\$114,985, respectively.

The Group owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares which will expire on various date in 2050. The Group's management believes that the term of the HGU can be renewed upon expire.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2025-2026.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$78.520 ribu dan Rp953 milyar pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berjumlah US\$55.642.532 dan US\$50.569.064.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di periode-periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024. Rekonsiliasi antara laba penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$
Hasil penjualan/pengurangan aset tetap	311,603	61,548
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(292,091)	(66,671)
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 36)	<u>19,512</u>	<u>(5,123)</u>

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of 30 September 2025, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2025-2026.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$78,520 thousand and Rp953 billion as of 30 September 2025 and 31 December 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$55,642,532 and US\$50,569,064, respectively.

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in the period ended 30 September 2025 and 2024. The reconciliation between gain on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

Proceeds from sale/deduction of property, plant and equipment
Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
Gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 36)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2025 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	1,032,939	-	-	(636,530)	(10,888)	385,521	Cost
Akumulasi amortisasi	(241,577)	(10,587)	-	-	7,660	(244,504)	Accumulated amortization
	791,362	(10,587)	-	(636,530)	(3,228)	141,017	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	2,140,215	-	-	-	(6,269)	2,133,946	Cost
Akumulasi amortisasi	(2,037,771)	(34,219)	-	-	7,787	(2,064,203)	Accumulated amortization
	102,444	(34,219)	-	-	1,518	69,743	
Jumlah tercatat neto	893,806					210,760	Net carrying amount
	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	1,048,301	5,679	(1,894)	-	(19,147)	1,032,939	Cost
Akumulasi amortisasi	(238,020)	(14,833)	-	-	11,276	(241,577)	Accumulated amortization
	810,281	(9,154)	(1,894)	-	(7,871)	791,362	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	2,151,066	2,422	-	(1,195)	(12,078)	2,140,215	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,989,436)	(59,540)	-	-	11,205	(2,037,771)	Accumulated amortization
	161,630	(57,118)	-	(1,195)	(873)	102,444	
Jumlah tercatat neto	971,911					893,806	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2024, reklasifikasi sejumlah US\$1.195 direklasifikasi dari aset tidak berwujud PMP ke aset tetap.

As of 31 December 2024, an amount of US\$1,195 was reclassified from PMP's intangible assets to property, plant and equipment.

Beban amortisasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense for the periods ended 30 September 2025 and 2024 were allocated as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	34,219	42,621	General and administrative expense (Note 34)
Beban pokok pendapatan	10,587	10,599	Cost of revenue
Jumlah	44,806	53,220	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa kantor dan kendaraan. Sewa kantor untuk periode selama 2-5 tahun sampai dengan 2025 dan sewa kendaraan untuk periode 3-4 tahun sampai dengan 2025-2026. Pada tanggal 21 November 2024, Perusahaan telah menandatangani perubahan pertama atas perjanjian sewa kantor di Menara SMBC. Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan perpanjangan sewa kantor untuk periode 3 tahun mulai dari 1 April 2025 sampai 30 Juni 2028.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases office space and vehicles. The leases of office space run for a period of 2-5 years until 2025 and leases of vehicles runs for a period of 3-4 years until 2025-2026. On 21 November 2024, the Company has signed the first amendment of lease agreement for office rent in SMBC Tower. The Company has agreed to extend the office rent agreement for 3 years start from 1 April 2025 until 30 June 2028.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	1 Januari/ January 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/De ductions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2025 US\$	
Properti						Property
Biaya perolehan	1,080,297	647,708	(875,207)	(191,309)	661,489	Cost
Akumulasi penyusutan	(962,224)	(176,330)	875,207	150,101	(113,246)	Accumulated depreciation
	<u>118,073</u>	<u>471,378</u>	<u>-</u>	<u>(41,208)</u>	<u>548,243</u>	
Mesin						Machine
Biaya perolehan	74,016	-	(74,016)	-	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(67,605)	(4,626)	55,335	16,896	-	Accumulated depreciation
	<u>6,411</u>	<u>(4,626)</u>	<u>(18,681)</u>	<u>16,896</u>	<u>-</u>	
Jumlah tercatat neto	<u>124,484</u>				<u>548,243</u>	Net carrying amount

	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/De ductions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Properti						Property
Biaya perolehan	1,088,020	-	(3,577)	(4,146)	1,080,297	Cost
Akumulasi penyusutan	(720,778)	(248,351)	3,577	3,328	(962,224)	Accumulated depreciation
	<u>367,242</u>	<u>(248,351)</u>	<u>-</u>	<u>(818)</u>	<u>118,073</u>	
Mesin						Machine
Biaya perolehan	1,142,948	-	(1,039,860)	(29,072)	74,016	Cost
Akumulasi penyusutan	(1,117,412)	(19,125)	1,039,860	29,072	(67,605)	Accumulated depreciation
	<u>25,536</u>	<u>(19,125)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,411</u>	
Jumlah tercatat neto	<u>392,778</u>				<u>124,484</u>	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 34) masing-masing sebesar US\$180.956 dan US\$201.288.

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	September 2025 US\$	December 2024 US\$
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:		
2025	121,997	19,051
2026	246,692	2,469
2027	246,692	-
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	615,381	21,520
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(56,213)	(911)
Nilai masa kini pembayaran sewa	559,168	20,609
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(272,659)	(18,174)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	286,509	2,435
Jumlah diakui laba rugi:	September 2025 US\$	September 2024 US\$
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 34)	180,956	201,288
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	22,089	17,194
Beban atas sewa jangka pendek (Catatan 34)	186,669	294,984
Jumlah	389,714	513,466

Penghitungan nilai kini liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,25%-9,25% pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$
Saldo awal	20,609	324,792
Penambahan	647,708	-
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	12,050	20,189
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(66,967)	(315,260)
Selisih kurs penjabaran	(54,232)	(9,112)
Saldo akhir	559,168	20,609

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Depreciation expense for the period ended 30 September 2025 and 2024 were allocated to general and administrative expenses (Note 34) for US\$180,956 and US\$201,288, respectively.

Lease liabilities

Future minimum lease payments for these leases as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

<i>Finance lease liabilities are payable as follows:</i>	
	2025
	2026
	2027
<i>Total future minimum lease payments</i>	
<i>Interest portion of the lease payments</i>	(911)
<i>Present value of minimum lease payments</i>	
<i>Lease liabilities-current maturities</i>	
<i>Lease liabilities-net of current maturities</i>	

<i>Amount recognized in profit or loss:</i>	
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 34)</i>	
<i>Interest on lease liabilities (Note 35)</i>	
<i>Expense relating to short-term leases (Note 34)</i>	
<i>Total</i>	

The discount rate used in calculating the present value of the lease liabilities denominated in Rupiah is 8.25%-9.25% as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases

<i>Beginning balance</i>	
<i>Addition</i>	
<i>Non-cash changes: interest amortization</i>	
<i>Cash flows: payment of lease liabilities</i>	
<i>Translation adjustments</i>	
<i>Ending balance</i>	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

17. UANG MUKA

	30 September/ <i>September 2025</i> US\$	31 Desember/ <i>December 2024</i> US\$	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang muka pengurusan hak atas tanah	10,065,432	8,556,458	<i>Advances for legal processing of landrights</i>
Uang muka pembelian aset tetap	2,043,686	1,718,766	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Uang muka tanaman kelapa sawit	15,196	1,792,718	<i>Advances for palm plantation</i>
Uang muka lain-lain	-	100,979	<i>Other advances</i>
Jumlah	<u>12,124,314</u>	<u>12,168,921</u>	<i>Total</i>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah perkebunan di Empat Lawang.

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU in Empat Lawang estate.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

18. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of 30 September 2025 and 31 Desember 2024.

18. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Tingkat diskonto	9%
Tingkat pengkalian nilai akhir	14
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan selama lima tahun ke depan	4.70%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Pada tahun 2025 dan 2024, arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan dalam estimasi manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

18. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	31 Desember/ December 2024	
	9%	<i>Discount rate</i>
	14	<i>Terminal value multiple</i>
		<i>Budgeted revenue growth rate for the next five years</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

In 2025 and 2024, five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate estimated by management. The budgeted revenue growth rate was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	<u>September 2025</u>	<u>December 2024</u>
	US\$	US\$
Klaim pengembalian pajak		
ANJA:		
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019	266,199	267,335
SMM:		
PPN tahun pajak 2019	1,245,821	1,251,287
PPN tahun pajak 2021	140,436	150,290
KAL:		
PPN tahun pajak 2018	325,526	342,568
PPN tahun pajak 2019	246,285	247,366
PPN tahun pajak 2020	75,757	76,089
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2017	109,727	110,209
ANJAS:		
PPN tahun pajak 2022	116,637	117,135
PPM:		
PPN tahun pajak 2024	3,083,013	-
Total klaim pengembalian pajak	<u>5,609,401</u>	<u>2,562,279</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
Perusahaan:		
Tahun pajak 2023	-	56,522
Tahun pajak 2024	49,273	49,273
ANJA:		
Tahun pajak 2019	875,174	875,174
Tahun pajak 2020	278,904	278,904
Tahun pajak 2023	-	2,161,089
Tahun pajak 2024	393,443	393,443
ANJAS:		
Tahun pajak 2022	284,027	284,027
Tahun pajak 2023	-	1,915,160
Tahun pajak 2024	416,333	416,333
SMM:		
Tahun pajak 2019	1,858,786	1,858,786
Tahun pajak 2021	374,973	-
Tahun pajak 2024	619,046	619,046
KAL:		
Tahun pajak 2022	478,749	754,080
Tahun pajak 2023	86,469	737,136
Total lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>5,715,177</u>	<u>10,398,973</u>
Jumlah	<u>11,657,666</u>	<u>12,961,252</u>

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada bulan Maret 2024, Direktur Jenderal Pajak mengabulkan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan tahun 2021 sebesar US\$15 ribu. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan April 2024.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND

Claims for tax refund:	
ANJA:	
Withholding income tax 2019	
SMM:	
VAT fiscal year 2019	
VAT fiscal year 2021	
KAL:	
VAT fiscal year 2018	
VAT fiscal year 2019	
VAT fiscal year 2020	
Withholding income tax 2017	
ANJAS:	
VAT fiscal year 2022	
PPM:	
VAT fiscal year 2024	
Total claims for tax refund	
Overpayment of corporate income tax:	
The Company:	
Fiscal year 2023	
Fiscal year 2024	
ANJA:	
Fiscal year 2019	
Fiscal year 2020	
Fiscal year 2023	
Fiscal year 2024	
ANJAS:	
Fiscal year 2022	
Fiscal year 2023	
Fiscal year 2024	
SMM:	
Fiscal year 2019	
Fiscal year 2021	
Fiscal year 2024	
KAL:	
Fiscal year 2022	
Fiscal year 2023	
Total overpayment of corporate income tax	
Total	

Overpayment of corporate income tax

In March 2024, the Director General of Taxes granted the objection filed by the Company regarding the overpayment of income tax for the year 2021 amounting to US\$15 thousand. The Company received the refund in April 2024.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Lebih bayar pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pada bulan April 2024, klaim ANJAS atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 telah disetujui sebesar US\$74 ribu dan ANJAS telah menerima pengembalian tersebut pada bulan April 2024. Kemudian, ANJAS mengajukan keberatan sebesar US\$284 ribu atas koreksi dari lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022. Selisih klaim tersebut dicatat sebagai beban pada tahun 2024.

Pada bulan Mei 2024, klaim atas lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2022 telah disetujui sebesar US\$60 ribu. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2024.

Pada bulan November 2024, ANJA telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 dan mengajukan keberatan sebesar US\$278 ribu atas koreksi dari pajak penghasilan badan tahun 2020.

Pada bulan Desember 2024, KAL telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 dan 2023 dan mengajukan gugatan masing-masing sebesar US\$754 ribu dan 87 ribu.

ANJA telah melakukan penyesuaian terhadap perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan SMM untuk tahun pajak 2023 sehingga mengakibatkan penurunan pada klaim lebih bayar pajak penghasilan tahun 2019 dan 2023. Penyesuaian tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, klaim ANJA atas lebih bayar pajak penghasilan tahun 2020 di ANJA, dan klaim ANJAS atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 masih dalam proses keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Klaim ANJA dan SMM atas lebih bayar pajak penghasilan tahun 2019 dan klaim KAL atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 masih dalam tahap banding dan gugatan di Pengadilan Pajak.

Pada bulan Februari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar US\$56 ribu.

Pada April 2025, ANJA, ANJAS dan KAL telah menerima hasil pemeriksaan pajak badan tahun 2023 yang menyetujui kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2023 masing-masing sebesar US\$2,1 juta, US\$1,9 juta dan US\$0,5 juta.

Pada bulan Mei 2025, ANJA, ANJAS dan KAL telah menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2023 masing-masing sebesar US\$2,1 juta, US\$1,9 juta dan US\$272 ribu.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA, ANJAS, SMM dan KAL belum memperoleh keputusan untuk klaim pajak penghasilan badan yang tersisa.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Overpayment of corporate income tax (Continued)

In April 2024, ANJAS claim on corporate income tax overpayment for fiscal year 2022 was approved amounting to US\$74 thousand and ANJAS received the refund in April 2024. Subsequently, ANJAS filed an objection amounting to US\$284 thousand for correction on corporate income tax overpayment fiscal year 2022. The remaining of claims is recorded as an expense in 2024.

In May 2024, the Company's claim on corporate tax overpayment for fiscal year 2022 was approved amounting to US\$60 thousand. The Company received the refund in July 2024.

In November 2024, ANJA has paid CIT underpayment for fiscal year 2020 and filed an objection amounting to US\$278 thousand for correction on corporate income tax underpayment fiscal year 2020.

In December 2024, KAL has paid CIT underpayment for fiscal year 2022 and CIT underpayment for fiscal year 2023 and filed tax lawsuit amounting to US\$754 thousand and US\$87 thousand, respectively.

ANJA has adjusted its corporate income tax for fiscal year 2019 and SMM for fiscal year 2023 which resulted in a reduction of its claim for tax refund for 2019 and 2023. The adjustment was recorded as an expense in 2024.

As of 31 December 2024, ANJA's claims on income tax overpayment for fiscal year 2020 and ANJAS claims on income tax overpayment for fiscal year 2022 are in tax objection at the Directorate General of Taxation. ANJA's and SMM's claims on income tax overpayment for fiscal year 2019 and KAL's claims on income tax overpayment for fiscal year 2022 are in tax appeal and tax lawsuit at the Tax Court.

In February 2025, the Company received refund of corporate tax overpayment for fiscal year 2023 amounting to US\$56 thousand.

In April 2025, ANJA, ANJAS and KAL received tax audit result for corporate income tax fiscal year 2023 which approved tax overpayment amounting to US\$2.1 million, US\$1.9 million and US\$0.5 million, respectively.

In May 2025, ANJA, ANJAS and KAL received refund of corporate tax overpayment for fiscal year 2023 amounting to US\$2.1 million, US\$1.9 million and US\$272 thousands, respectively.

Until the date of this consolidated financial statements, ANJA, ANJAS, SMM and KAL have not received any decision for the remaining outstanding tax claim.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada bulan Maret 2024, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali yang diajukan ANJA atas pengembalian PPN tahun 2013 sehingga klaim pengembalian PPN tahun 2013 ini telah dicatat sebagai beban pada tahun 2024.

Pada bulan April 2024, ANJAS mengajukan keberatan sebesar US\$126 ribu atas PPN tahun pajak 2022. Pada bulan Agustus 2024, KAL membayar denda pajak atas PPN tahun 2020 dan mengajukan permohonan pembatalan denda pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak sebesar US\$40 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, klaim pengembalian pajak ANJAS atas PPN tahun 2022 masih dalam tahap keberatan dan KAL juga mengajukan pembatalan denda pajak PPN KAL periode Februari – Maret 2020 di Direktorat Jenderal Pajak. Klaim pengembalian pajak KAL atas PPN tahun pajak 2018, klaim KAL atas pajak penghasilan yang dipotong tahun 2017, klaim ANJA atas pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019, klaim SMM atas PPN tahun pajak 2019 dan 2021 masih dalam tahap banding di Pengadilan Pajak. Klaim KAL atas PPN tahun 2019 dan Februari – Maret 2020 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2025, KAL menerima pengembalian PPN tahun 2018 sebesar Rp259 juta dari total klaim sebesar Rp5,4 milyar. Pada bulan Maret 2025, KAL mengajukan Peninjauan Kembali atas selisih pengembalian dari klaim atas lebih bayar PPN tahun 2018 tersebut.

Pada bulan April 2025, SMM menerima pengembalian atas banding PPN tahun 2021 sebesar Rp149 juta dari total klaim sebesar Rp13,2 milyar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA, ANJAS, SMM dan KAL belum menerima keputusan pajak lainnya.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$
Piutang plasma – bersih	27,415,402	26,122,979
Pinjaman MSOP dan ESPP	-	1,381,334
Pajak pertambahan nilai - jangka panjang	-	835,394
Lain-lain	364,107	435,858
Jumlah	<u>27,779,509</u>	<u>28,775,565</u>

19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Other claims for tax refund

In March 2024, the Supreme Court has rejected the judicial review filed by ANJA regarding the claims on prepaid VAT for the fiscal year 2013. Claims on prepaid VAT for the fiscal year 2013 has been recorded as expense in 2024.

In April 2024, ANJAS filed an objection at Tax Court amounting to US\$126 thousand for VAT 2022. In August 2024, KAL paid tax penalty for VAT 2020 and filed request to cancel the tax penalty to the Directorate General of Taxation amounting to US\$40 thousand.

As of 31 December 2024, ANJA's claims on tax refund for prepaid VAT fiscal year 2022 is still in tax objection and KAL has submitted tax penalty cancellation request of VAT for fiscal period February – March 2020 at the Directorate General of Taxation. KAL's claims on tax refund prepaid VAT for fiscal year 2018, KAL's claim on withholding tax for fiscal year 2017, ANJA's claims on withholding tax for fiscal year 2019, and SMM's prepaid VAT for fiscal year 2019 and 2021 are in tax appeal at the Tax Court. KAL's claim on VAT for fiscal year 2019 and for fiscal period February – March 2020 is in judicial review stage at the Supreme Court.

In January 2025, KAL received VAT refund for fiscal year 2018 amounting to Rp259 million from the total claim of Rp5.4 billion. In March 2025, KAL filed Judicial Review for the remaining claim of the VAT refund for fiscal year 2018.

In April 2025, SMM received VAT for fiscal year 2021 refund from appeal on 2024 amounting to Rp149 million from total claim of Rp13.2 billion.

Until the date of this consolidated financial statements, ANJA, ANJAS, SMM and KAL have not received any decision for the remaining outstanding tax claim.

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Plasma receivables - net
MSOP and ESPP loan
Value added tax - non current portion
Others
Total*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma dan kemitraan di KAL, SMM, PPM dan PMP setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. Plasma di KAL dan SMM mempunyai komitmen pinjaman bank untuk pendanaan atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 42c, 42d). Manajemen melakukan kajian apakah terdapat penurunan nilai untuk piutang plasma, terutama di PPM dan PMP dan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai untuk kedua piutang plasma tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma and partnership plantation in KAL, SMM, PPM and PMP, net of proceeds from loan facility for plasma financing. Plasma in KAL and SMM have bank loan commitments for these plasma plantation project financing (Note 42c, 42d).

Management reviews whether there are any impairment on plasma receivables, mainly in PPM and PMP and believes that there is no impairment on both plasma receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak	80,667,094	-	Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Entitas anak	62,764,824	-	Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk.			PT Bank OCBC NISP Tbk.
Entitas anak	-	14,199,726	Subsidiaries
Jumlah	<u>143,431,918</u>	<u>14,199,726</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	-	58,572,895	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	-	57,712,500	Subsidiaries
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Perusahaan			The Company
Entitas anak	-	10,275,000	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	-	4,802,445	Subsidiaries
Jumlah	<u>-</u>	<u>131,362,840</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>-</u>	<u>(74,272)</u>	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>131,288,568</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</u>	<u>-</u>	<u>(11,661,708)</u>	<u>Long-term bank loan current maturities</u>
<u>Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</u>	<u>-</u>	<u>119,626,860</u>	<u>Long-term bank loans-net of current maturities</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$
Jatuh tempo dalam tahun:		
Dalam 1 tahun	-	11,661,708
1 - 5 tahun	-	119,701,132
Jumlah	-	131,362,840

Pada tanggal 30 September 2025, ANJ Grup memiliki saldo utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$80,7 juta dan US\$62,8 juta yang dicatat sebagai bagian dari utang bank jangka pendek.

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, PPM, PMP dan SMM

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$35 juta. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali dimana KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut dan total fasilitas menjadi US\$30 juta.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 28 Juli 2024 dan menambahkan ANJAS, PPM, PMP dan SMM sebagai para pihak dalam perjanjian kredit tersebut.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, fasilitas pinjaman ini diperpanjang batas waktu jatuh temponya menjadi 28 Juli 2025.

21. BANK LOANS (Continued)

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	<i>Due in the year:</i>
	<i>Within one year</i>
	<i>1 - 5 years</i>
	<i>Total</i>

As of 30 September 2025, ANJ Group has total outstanding bank loan in PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$80.7 million and US\$62.8 million, respectively, which are recorded as short-term bank loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, ANJA, ANJAS, PPM, PMP and SMM

On 28 July 2015, the Company, KAL, and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$35 million. The loan agreement has been amended several times whereas KAL was no longer the party in the loan agreement and the total facility become US\$30 million.

On 3 October 2023, the loan agreement was extended until 28 July 2024 and included ANJAS, PPM, PMP and SMM as parties in the loan agreement.

On 29 August 2024, loan facility was amended to be due on 28 July 2025.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan,
ANJA, ANJAS, PPM, PMP dan SMM (Lanjutan)**

Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

- Untuk tenor penarikan 2 minggu:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1,75% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan + 2,25% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Untuk tenor penarikan 1 bulan:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1,75% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan + 3% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah mengalami perubahan menjadi 8,13% per tahun, efektif dari tanggal 4 Maret 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, ANJA, ANJAS, PPM, PMP dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,5x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3,5x untuk tahun buku 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Pada tanggal 20 Mei 2025, seluruh pinjaman ini dilunasi dan fasilitas pinjaman ditutup.

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan KAL

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diubah terakhir kali pada tanggal 12 Agustus 2022, dimana ANJA tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit dan fasilitas kredit sejumlah Rp115 milyar dikonversi menjadi sejumlah US\$2,15 juta dengan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026, serta memberikan tambahan fasilitas kredit sejumlah US\$4 juta dengan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat suku bunga fasilitas kredit mengalami perubahan efektif 1 November 2023 menjadi SOFR + 1,75% per tahun

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company,
ANJA, ANJAS, PPM, PMP and SMM
(Continued)**

The loan bears floating annual interest rate as follow:

- *For withdrawal 2 weeks tenor:*
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1.75% p.a. for the withdrawals denominated in U.S. Dollar.*
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month + 2.25% p.a. for the withdrawals denominated in Rupiah.*
- *For withdrawal 1 month tenor:*
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1.75% p.a. for the withdrawals denominated in U.S. Dollar.*

Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month + 3% p.a. for the withdrawals denominated in Rupiah.

The interest rate for loan facilities denominated in Rupiah were amended to 8.13% p.a., effective from 4 March 2024.

The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

The Company, ANJA, ANJAS, PPM, PMP and SMM should fulfill certain financial covenants in the ANJA's consolidated financial statements which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1.5x, debt service coverage ratio of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 3.5x for the financial year 2023 and thereafter.

On 20 May 2025, all the outstanding loan was repaid and the loan facilities was closed.

PT Bank CIMB Niaga Tbk with KAL

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk which was recently amended on 12 August 2022 whereas ANJA was no longer the party in the loan agreement and the credit facility of Rp115 billion was converted into US\$2.15 million with due date 31 December 2026, and provide additional credit facility of US\$4 million with due date 5 years from first withdrawal date. The interest rate were change effective from 1 November 2023 to SOFR + 1.75% p.a.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan KAL
(Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3,5x, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 20 Mei 2025, seluruh pinjaman ini dilunasi dan fasilitas pinjaman ditutup.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Dan mengalami perubahan beberapa kali hingga tanggal 12 Desember 2024, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$2 juta, US\$2 juta, US\$0,5 juta dan US\$0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 1* sejumlah US\$11,12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp55 milyar yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* kepada ANJA sejumlah US\$7 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* kepada SMM sejumlah US\$23.962.500 atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* kepada ANJAS sejumlah US\$18.287.500 atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* kepada PPM dan PMP sejumlah US\$42.906.921 atau ekuivalen dengan Rp673.424.125.000 (31 Desember 2023: sejumlah US\$45.052.000 atau ekuivalen dengan Rp673.424.125.000).

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with KAL
(Continued)**

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

KAL should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 3.5x, interest service coverage ratio of not less than 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

As of 31 December 2024, KAL is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

On 20 May 2025, all the outstanding loan was repaid and the loan facilities was closed.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM

On 20 March 2020, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into a loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 12 December 2024 and therefore the credit facilities were as follows:

- *Overdraft credit facility of US\$5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$2 million, US\$2 million, US\$0.5 million and US\$0.5 million, respectively.*
- *Demand Loan 1 credit facility of US\$11.12 million or its equivalent in Rupiah.*
- *Demand Loan 2 credit facility of Rp55 billion available in Rupiah and U.S. Dollar.*
- *Term Loan 1 credit facility of US\$7 million or its equivalent in Rupiah for ANJA.*
- *Term Loan 2 credit facility of US\$23,962,500 million or its equivalent in Rupiah for SMM.*
- *Term Loan 3 credit facility of US\$18,287,500 or its equivalent in Rupiah for ANJAS.*
- *Term Loan 4 credit facility of US\$42,906,921 or equivalent to Rp673,424,125,000 for PPM and PMP (31 December 2023: US\$45,052,000 or equivalent to Rp673,424,125,000).*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
 PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 5* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$4,5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$20 juta.
- Fasilitas *Trade Gabungan* sejumlah US\$12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* dengan batas nilai nosional sebesar US\$50 juta.

Fasilitas kredit tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS) + 2,25%* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,13% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami perubahan efektif 26 Juli 2023 menjadi *SOFR + 1,75%* per tahun. Efektif mulai tanggal 1 Maret 2024, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami perubahan menjadi *SOFR + 1,38%* per tahun.

Fasilitas kredit cerukan, *demand loan*, *trade Gabungan* dan transaksi valuta asing telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Maret 2025, fasilitas kredit *Term loan* jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2028, sedangkan fasilitas *Interest Rate Swap* jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$4,5 juta dari ANJA.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
 PMP, ANJAS and SMM (Continued)

- *Term Loan 5 credit facility of US\$4.5 million or its equivalent in Rupiah for the Company, PPM and PMP.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$20 million.*
- *Combined Trade Facility of US\$12 million or its equivalent in Rupiah.*
- *Interest Rate Swap Facility with the maximum notional amount US\$50 million.*

Loan facilities bear annual interest rate at at Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS) + 2.25% for the U.S. Dollar withdrawal and 8.13% for the Rupiah withdrawal.

The interest rate for loan facilities denominated in USD were change effective from 26 July 2023 to SOFR + 1.75% p.a. Effective from 1 March 2024, the interest rate for loan facilities denominated in USD were amended to SOFR + 1.38% p.a..

Overdraft, demand loan, combined trade credit facilities and foreign exchange transaction facility are extended to 20 March 2025, the Term loan credit facilities are due on 19 March 2028, while Interest Rate Swap facility is due on 9 March 2026.

The loan facilities are guaranteed with:

- *Pledges of ANJA's shares in SMM;*
- *Pledges of ANJA's shares in ANJAS;*
- *Pledges of the Company's shares in PMP;*
- *Pledges of the Company's shares in PPM;*
- *Pledges of ANJA's shares in PMP;*
- *Pledges of ANJA's shares in PPM;*
- *Corporate guarantee from ANJA;*
- *Fiduciary of inventory in the amount of US\$4.5 million from ANJA;*
- *Charge over all accounts of the Company, ANJA, SMM, ANJAS, PPM and PMP at OCBC NISP; and;*
- *Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$4.5 million from ANJA.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM (Lanjutan)

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada fasilitas trade gabungan yang digunakan.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 20 Mei 2025, seluruh pinjaman ini dilunasi dan fasilitas pinjaman ditutup.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga 10 Juli 2023, sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penutupan Fasilitas *Term Loan 2*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas *Term Loan 2* menjadi tidak berlaku dalam Perjanjian Pinjaman.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.

Kemudian pada tanggal 8 Juli 2024, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2025.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2025.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$12,6 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2027.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$14,4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2027.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM (Continued)

Combined Trade Facilities are guaranteed with fiduciary of account receivable in the amount of US\$3 million each from ANJA, SMM and ANJAS; and US\$1.5 million each from PPM and PMP. As 31 December 2024, there was no outstanding combined trade loan.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in the Group's consolidated financial statement which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, debt service coverage ratio of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 3.5x.

As at 31 December 2024, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

On 20 May 2025, all the outstanding loan was repaid and the loan facilities was closed.

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 10 July 2023, therefore the credit facilities were as follows:

- *Terminate the Term Loan 2 credit facility, so that all clauses related to the Term Loan 2 credit facility become invalid in the Loan Agreement.*
- *Demand Loan facility amounting to US\$4 million. The loan facility will be due on 31 July 2024.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$4.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2024.*

Subsequently on 8 July 2024, the loan agreement was amended to be as follows:

- *Demand Loan facility amounting to US\$4 million. The loan facility will be due on 31 July 2025.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$4.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2025.*
- *Term Loan 4 credit facility of US\$12.6 million. The loan facility will be due on 21 June 2027.*
- *Term Loan 4 credit facility of US\$14.4 million. The loan facility will be due on 21 June 2027.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir efektif 1 Desember 2022 menjadi 8,25% per tahun sedangkan untuk fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat efektif 26 Juli 2023 dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan *Term SOFR* + 1,75%. Efektif mulai tanggal 1 Maret 2024, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami perubahan menjadi *SOFR* + 1,50% per tahun.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio lancar tidak kurang dari 1x, yang akan direview setiap semester pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berlaku secara *pari passu* yaitu berupa fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KAL memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

Pada tanggal 20 Mei 2025, seluruh pinjaman ini dilunasi dan fasilitas pinjaman ditutup.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

The interest rate for loan facilities denominated in Rupiah were amended several times with the latest change effective from 1 December 2022 to 8.25% p.a. while loan facilities denominated in U.S. Dollar effective from 26 July 2023 bear annual interest rate at Term SOFR + 1.75%. Effective from 1 March 2024, the interest rate for loan facilities denominated in USD were amended to SOFR + 1.50% p.a..

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x and current ratio of not less than 1x, which is reviewed every semester on 30 June and 31 December.

The credit facilities are guaranteed with the similar collateral to PT Bank CIMB Niaga Tbk which are valid proportionally (pari passu), which includes fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

As at 31 December 2024, KAL met financial covenant from the banks.

On 20 May 2025, all the outstanding loan was repaid and the loan facilities was closed.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan GMIT

Pada tanggal 8 Agustus 2024, GMIT menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Fasilitas kredit berupa Term Loan 1 sejumlah Rp30 milyar dan digunakan untuk membiayai kembali mesin – mesin pengolahan edamame. Fasilitas kredit ini tersedia selama 5 tahun sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak. Tanggal pembayaran kembali adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan, dengan angsuran per kuartal yang dimulai sejak tanggal angsuran pertama sampai dengan jatuh tempo. Besar tarif suku bunga yang diberikan untuk fasilitas ini adalah 8,25% per tahun.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, rasio lancar tidak kurang dari 1x, dan *adjusted debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1x. Ketentuan ini berlaku untuk tahun buku 2024 dan tahun-tahun buku selanjutnya, yang akan direview setiap periode 3 bulan.

Pada tanggal 20 Mei 2025, seluruh pinjaman ini dilunasi dan fasilitas pinjaman ditutup.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang berupa fidusia atas mesin-mesin yang berada di pabrik tempat pengolahan edamame GMIT dengan nilai penjaminan sebesar Rp37,5 milyar, jaminan perusahaan dari SMM (pihak berelasi), dan *Letter of Awareness* dari AJI HK Limited.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with GMIT

On 8 August 2024, GMIT entered into loan agreement with OCBC NISP. The credit facility is Term Loan 1 credit facility of Rp30 billion and used for refinancing edamame processing machines. This credit facility is available for 5 years from the date of signing the credit deed and can be extended upon the agreement of the Parties. The repayment date is 5 years from the withdrawal date, with quarterly installments starting from the date of the first installment until maturity. The interest rate charged for the facility is 8.25% per annum.

GMIT should fulfill certain financial covenants in the financial statement which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x, current ratio of not less than 1x, and adjusted debt service coverage ratio of not less than 1.11x. This financial covenants valid for the financial year 2024 and thereafter, which is reviewed every 3 months.

On 20 May 2025, all the outstanding loan was repaid and the loan facilities was closed.

The credit facilities are guaranteed with fiduciary of machinery in GMIT's edamame processing factory amounting to Rp37.5 billion, corporate guarantee from SMM (related parties), and Letter of Awareness from AJI HK Limited.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT

Fasilitas kredit Bank UOB Indonesia terdiri dari:

- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), digunakan untuk modal kerja dengan jumlah fasilitas Rp10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/tenor adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan. Besar tarif suku bunga yang dibebankan saat ini untuk fasilitas adalah sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 2,25% per tahun.
- Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") yang merupakan sublimit Fasilitas RCF, digunakan membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sejumlah Rp10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/tenor adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dari faktur pokok; sampai dengan penerimaan pembayaran faktur di rekening escrow; atau maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan, mana yang lebih awal. Besar tarif suku bunga yang dibebankan adalah sebesar biaya pendanaan atau JIBOR ditambah margin sebesar 2,00% per tahun.
- Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") digunakan keperluan lindung nilai sejumlah US\$1 juta dan/atau ekuivalennya dalam mata uang yang disetujui Bank atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka Waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/tenor adalah maksimal 3 (tiga) bulan untuk transaksi *Forward*.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia with GMIT

Credit facilities Bank UOB Indonesia consist of:

- *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), is used for working capital with a total facility of Rp10 billion or other amount approved by the Bank. The loan period is 12 months from the date of signing the credit deed and can be extended upon the agreement of the Parties. The repayment date/tenor is 3 months from the withdrawal date. The current interest rate charged for the facility is JIBOR plus a margin of 2.25% per annum.
- The *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") facility, which is a sublimit of the RCF Facility, is used to finance the company's working capital needs amounting to Rp10 billion or other amount approved by the Bank. Facility Term is 12 months from the signing date of this Credit Agreement and can be extended upon agreement of the Parties. Repayment date/tenor is up to the due date of payment of the principal invoice; until receipt of invoice payment in escrow account; or a maximum of 3 months from the date of withdrawal, whichever is earlier. The interest rate charged is the funding fee or JIBOR plus a margin of 2.00% per annum.
- *Foreign Exchange* ("FX") facilities are used for hedging purposes amounting to US\$1 million and/or its equivalent in the currency approved by the Bank or other amount approved by the Bank. Facility Term is 12 months from the signing date of this Credit Agreement and can be extended upon agreement of the Parties. Repayment date/tenor is maximum 3 months for *Forward* transactions.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT
(Lanjutan)**

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF, Fasilitas IF dan Fasilitas FX secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp10 milyar dan US\$1 juta.

Kemudian pada bulan Februari 2023, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF") dengan jumlah fasilitas Rp20 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
- Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") dengan jumlah fasilitas Rp20 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
- Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Kemudian pada tanggal 19 Maret 2024, perjanjian kredit ini kembali mengalami perubahan dengan perpanjangan batas waktu jatuh tempo fasilitas RCF, IF, dan FX sampai dengan 30 Juni 2025.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF dan Fasilitas IF secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp20 milyar.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM (pihak berelasi).

Perjanjian pinjaman mensyaratkan GMIT untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x, yang akan direview setiap tahun pada tanggal 31 Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2024, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 20 Mei 2025, seluruh pinjaman ini dilunasi dan fasilitas pinjaman ditutup.

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan
Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM**

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 11 Juni 2024, sehingga fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia with GMIT (Continued)

The outstanding amount of combined RCF Facility, IF Facility and FX Facility from time to time shall not exceed Rp10 billion and US\$1 million.

Subsequently in February 2023, the loan agreement was amended to be as follows:

- *Uncommitted Revolving Credit Facility ("RCF") with a total facility Rp20 billion. The loan facility will be due on 30 June 2024.*
- *Uncommitted Invoice Financing ("IF") facility with a total facility Rp20 billion. The loan facility will be due on 30 June 2024.*
- *Foreign Exchange ("FX") facility will be due on 30 June 2024.*

Subsequently on 19 March 2024, due date of RCF, IF, and FX loan facility agreement was amended to 30 September 2025.

The outstanding amount of combined RCF Facility and IF Facility from time to time shall not exceed Rp20 billion.

The credit facilities are guaranteed with the corporate guarantee from SMM (related parties).

The loan agreement required GMIT to maintain a financial ratio which is current ratio of not less than 1x, which is reviewed annually on 31 December.

As of 31 December 2024, GMIT is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

On 20 May 2025, all the outstanding loan was repaid and the loan facilities was closed.

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk with the Company,
ANJA, ANJAS and SMM**

On 16 March 2020, the Company, ANJA, ANJAS, and SMM entered into loan agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (previously was PT Bank BTPN Tbk). This agreement was subsequently amended on 11 June 2024, therefore the credit facilities were as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan
Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM
(Lanjutan)**

- Fasilitas *Loan on Note (LoN)* menjadi sejumlah US\$5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$10 ribu, US\$5 juta, US\$5 juta dan US\$5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2025 dengan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Tingkat suku bunga tahunan adalah *Cost of Fund* ditambah 1,50% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 1,50% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas *Loan on Certificate (LoC)* sejumlah US\$8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$10 ribu, US\$8 juta, US\$8 juta dan US\$8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Tingkat suku bunga telah mengalami perubahan beberapa kali dengan tingkat suku bunga terakhir adalah Term SOFR ditambah 1,50%.
- Fasilitas baru *Loan on Certificate-2 (LoC-2)* sejumlah US\$10 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$10 ribu, US\$10 juta, US\$10 juta dan US\$10 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2029. Tingkat suku bunga tahunan sebesar Term SOFR ditambah 1,50%.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin, minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp100 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 20 Mei 2025, seluruh pinjaman ini dilunasi dan fasilitas pinjaman ditutup.

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk with the Company,
ANJA, ANJAS and SMM (Continued)**

- *Loan on Note (LoN)* facility was adjusted to US\$5 million or its equivalent in Rupiah with the drawdown limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$10 thousand, US\$5 million, US\$5 million and US\$5 million, respectively. The credit facility is available until 30 September 2025, with a maturity of three months from the drawdown date. The annual interest rate is *Cost of Fund* plus 1.50% p.a. for withdrawal in US Dollars and 1.50% above JIBOR for withdrawals in Rupiah.
- *Loan on Certificate (LoC)* facility of US\$8 million with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$10 thousand, US\$8 million, US\$8 million and US\$8 million, respectively. The credit facility is available until 30 September 2020 and due on 30 September 2025. The interest rate has amended several times, with the most recent rate set at Term SOFR plus 1.50%.
- New *Loan on Certificate-2 (LoC-2)* facility of US\$10 million with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$10 thousand, US\$10 million, US\$10 million and US\$10 million, respectively. The credit facility is available until 31 December 2024 and due on 31 December 2029. The annual interest rate is Term SOFR plus 1.50%.

The Company, ANJA, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1.25x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of ANJAS' present and future crude palm oil, machineries and the infrastructures amounting to Rp100 billion.

As of 31 Desember 2024, the Company, ANJA, ANJAS and SMM are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

On 20 May 2025, all the outstanding loan was repaid and the loan facilities was closed.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

22. UTANG USAHA

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Minyak kelapa sawit	12,360,111	8,394,413	<i>Palm oil</i>
Sagu	96,169	33,400	<i>Sago</i>
Lain-lain	67,976	83,217	<i>Other</i>
Jumlah	<u>12,524,256</u>	<u>8,511,030</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	30 September/ <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
	US\$	US\$	
Rupiah	12,524,256	8,472,647	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	29,555	<i>United States Dollar</i>
Euro	-	8,828	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>12,524,256</u>	<u>8,511,030</u>	<i>Total</i>

23. UTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	30 September/ <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	56,478	427,296	<i>Article 21</i>
Pasal 25	-	714,917	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4,991,435	472,466	<i>Article 29</i>
Pajak lainnya	63,333	143,230	<i>Other taxes</i>
Jumlah	<u>5,111,246</u>	<u>1,757,909</u>	<i>Total</i>

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	30 September/ <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
	US\$	US\$	
Liabilitas kontrak	1,575,009	2,931,640	<i>Contract liabilities</i>
Utang pihak ketiga	539,165	4,360,530	<i>Payable to third parties</i>
Jumlah	<u>2,114,174</u>	<u>7,292,170</u>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Contract liabilities mainly represent receipt of cash advances from several customers for the sale of crude palm oil which deliveries will be made based on further instructions from those customers.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

All other payable is payable to third parties.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	4,059,925	3,688,406	Salaries, bonuses and allowances
Jasa profesional	288,396	970,703	Professional fees
Bunga	-	207,794	Interest
Kontraktor	-	123,463	Contractor
Lain-lain	6,740,252	676,166	Others
Jumlah	<u>11,088,573</u>	<u>5,666,532</u>	Total

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

25. ACCRUED EXPENSES

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law in Indonesia.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	723,260	1,422,092	Current service cost
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	1,849,061	1,508	Severance, curtailment, and settlement cost
Bunga atas pembatasan aset			Interest from asset ceiling
Beban bunga	702,730	686,879	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(199,916)	(30,191)	Interest income on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3,075,135	2,080,288	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$3.075.133 dan US\$2.080.288 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

All the expenses for the periods ended 30 September 2025 and 2024 amounted to US\$3,075,133 and US\$2,080,288 respectively, are recorded as part of personnel expenses and cost of revenue.

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	8,571,107	13,857,441	Present value of defined benefit obligation (PVDBO)
Nilai wajar aset program	(880,309)	(5,399,970)	Fair value of plan assets
Dampak pembatasan aset	-	1,994,383	Impact of asset ceiling
Liabilitas bersih	7,690,798	10,451,854	Net liability

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	13,857,441	14,484,514
Biaya jasa kini	723,260	1,795,423
Biaya jasa lalu	-	(523,220)
Biaya bunga	702,730	883,748
Pembayaran manfaat	(9,476,820)	(1,186,908)
Provisi untuk biaya terminasi	1,849,061	523,596
Dampak perubahan kurs valuta asing	(60,610)	(669,395)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	7,595,062	13,857,441

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$
Nilai wajar aset program - awal	5,399,970	853,591
Penghasilan bunga	199,916	207,323
Kerugian dari pengukuran kembali:		
Imbalan hasil aset program	(49,394)	(50,690)
Kontribusi pemberi kerja	4,901,116	4,888,559
Selisih kurs valuta asing atas program	(94,479)	(130,554)
Pembayaran manfaat	(9,476,820)	(368,259)
Nilai wajar aset program - saldo akhir	880,309	5,399,970

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Movements in the present value of the defined benefit obligation (PVDBO) were as follows:

*Opening balance of defined benefit obligation
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Benefit paid
Provision for termination cost
Foreign exchange differential
Ending balance of defined benefit obligation*

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

*Opening balance of fair value of plan assets
Interest income
Remeasurement loss:
 Return on plan assets
 Contribution from the employer
Foreign exchange differences on plans
Benefits paid
Ending balance of fair value of plan assets*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gain recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	4,055,684	4,658,011	Cumulative amounts at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial periode/ tahun berjalan	-	(602,327)	Actuarial gain (loss) for the period/ year
Jumlah kumulatif pada akhir periode/ tahun	<u>4,055,684</u>	<u>4,055,684</u>	Cumulative amounts at end of period/ year

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected rate of return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	30 September/ September 2025 %	31 Desember/ December 2024 %	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Investasi dana pada pasar uang	6.54%	6.39%	880,309	5,399,970	Investment in money market
Nilai wajar aset program			<u>880,309</u>	<u>5,399,970</u>	Fair value of plan assets

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the cost of providing employee benefits is calculated annually by a qualified actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 2025			31 Desember/ December 2024		
Tingkat kematian	TMI 4 2019			TMI 4 2019		Mortality rate
Umur pensiun normal	56-60 tahun/years			56-60 tahun/years		Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%			8%		Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7.10%			7.10%		Discount rate per annum
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Informasi historis:	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13,857,441	14,484,514	12,432,338	15,614,984	26,552,905	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	(984,110)	(732,426)	(1,408,957)	255,001	105,552	Experience adjustments

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$7.546.790 (meningkat menjadi US\$9.727.389) pada 30 September 2025 dan akan berkurang menjadi US\$12.833.124 (meningkat menjadi US\$15.013.723) pada 31 Desember 2024.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$9.850.231 (turun menjadi US\$7.425.914) pada 30 September 2025 dan akan naik menjadi US\$15.136.565 (turun menjadi US\$12.712.248) pada 31 Desember 2024.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, Grup memiliki kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan sebesar Rp496 juta per tahun.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 12,08 – 18,06 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif untuk tahun 2024 adalah 8,33 – 13,64 tahun.

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$7,546,790 (increase to US\$9,727,389) on 30 September 2025 and would decrease to US\$12,833,124 (increase to US\$15,013,723) on 31 December 2024.*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$9,850,231 (decrease to US\$7,425,914) on 30 September 2025 and increase to US\$15,136,565 (decrease to US\$12,712,248) on 31 December 2024.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Defined benefit pension plan of the Company, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM and GMIT are funded through DPLK Manulife Indonesia. Grup has a minimum funding requirement amounting to Rp496 million per year under the arrangement with DPLK Manulife Indonesia and the prevailing regulations.

The average duration of the benefit obligation as of 31 December 2024 is 12.08 – 18.06 years. This number can be analysed from average expected future service of active members is 8.33 – 13.64 years for 2024.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

		30 September 2025/ 30 September 2025			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal saham disetor/ <i>Total paid-in capital stock</i>	Setara dengan US\$/ <i>Equivalent in US\$</i>	<i>Name of shareholders</i>
			Rp		
First Resources Limited	3,057,981,688	91.1694%	305,798,168,800	43,167,076	<i>First Resources Limited</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	296,193,312	8.8306%	29,619,331,200	3,568,232	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100%	335,417,500,000	46,735,308	<i>Total outstanding shares, issued and fully paid</i>

27. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/ December 2024				Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		
			Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	40.8461%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	40.8461%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.7400%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,893,313	4.7372%	15,889,331,300	7,541,096	Mr. Sjakon George Tahija
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	296,193,312	8.8306%	29,619,331,200	3,568,232	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100%	335,417,500,000	46,735,308	Total outstanding shares, issued and fully paid

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan masing-masing adalah sebanyak nihil dan 13.109.563 lembar saham.

As of 31 December 2024, the total Company's public shares owned by the Company's Directors are nil and 13,109,563 shares, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466	<i>Excess of IPO price over par value</i>
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085	<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital</i>
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887	<i>Management Stock Option Plan exercised</i>
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964	<i>Lapsed Management Stock Option Plan</i>
Penjualan saham treasury	1,200,075	1,200,075	<i>Sale of treasury stock</i>
Sub-jumlah	35,898,011	35,898,011	<i>Sub total</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263	<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208	<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
Penjualan properti investasi	32,592	32,592	<i>Sale of investment in properties</i>
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959	<i>Sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)	<i>Sale of other assets</i>
Sub-jumlah	13,004,333	13,004,333	<i>Subtotal</i>
Jumlah	48,902,344	48,902,344	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Penjualan investasi saham ANJHC

Sale of investment in shares of ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Penjualan investasi saham BKM

Sale of investment in shares of BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of investment properties

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA**

**29. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN
EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER
RESERVES**

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031	29,217,031	Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354	1,860,354	Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)	(469,794)	Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98,775	98,775	Effect of changes in equity from share ownership in GMIT
Jumlah	30,706,366	30,706,366	Total

Cadangan Lainnya

Other Reserves

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas			Unrealized gain on investments in investments in equity securities
Saldo awal	2,799,634	2,739,707	Beginning balance
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas (Catatan 12)	195	76,830	Changes in fair value of investments in equity securities (Note 12)
Rugi komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas	(125,295)	-	Loss from sale of investment in equity securities
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas	(3,405,072)	-	Reclassification from sale of investment in equity securities
Pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar investasi pada efek ekuitas	703,096	(16,903)	Income tax on change in fair value investment in equity securities
Sub-jumlah	(27,442)	2,799,634	Subtotal
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing			Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Saldo awal	(57,608,191)	(49,357,199)	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(5,874,516)	(8,250,992)	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Sub-jumlah	(63,482,707)	(57,608,191)	Subtotal
Jumlah	(63,510,150)	(54,808,557)	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
	US\$	US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	257,517	722,431	<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
PT Lestari Sagu Papua	122,515	123,404	<i>PT Lestari Sagu Papua</i>
PT Austindo Aufwind New Energy	8,140	6,773	<i>PT Austindo Aufwind New Energy</i>
Jumlah	<u>388,172</u>	<u>852,608</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 September/ <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	
	US\$	US\$	
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>			<u><i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i></u>
Saldo awal periode/tahun	722,431	1,293,736	<i>Balance at beginning of the period/year</i>
Bagian atas rugi periode/tahun berjalan	(400,256)	(490,282)	<i>Share of loss for the period/year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	4,156	<i>Share of other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran	(64,658)	(85,179)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>257,517</u>	<u>722,431</u>	<i>Total</i>
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>			<u><i>PT Lestari Sagu Papua</i></u>
Saldo awal periode/tahun	123,404	128,664	<i>Balance at beginning of the period/year</i>
Bagian atas laba periode/tahun berjalan	2,993	692	<i>Share of profit for the period/year</i>
Selisih kurs penjabaran	(3,882)	(5,952)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>122,515</u>	<u>123,404</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING
(Continued)**

INTERESTS

	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	Jumlah/ Total	
<u>30 September 2025</u>					<u>30 September 2025</u>
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%			Non-controlling interests percentage of ownership
Aset lancar	176,039	1,950,219			Current assets
Aset tidak lancar	74,666	7,053,336			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(673)	(2,799,779)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-			Non-current liabilities
Uang muka setoran modal	-	(4,916,271)			Capital paid in advance
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250,032	1,287,505			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	122,515	257,501	8,125	388,141	Net assets attributable to non- controlling interests
Pendapatan	6,006	3,697,241			Revenue
Beban	103	(5,698,519)			Expenses
Laba (rugi) periode berjalan	6,109	(2,001,278)			Profit (loss) for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,109	(2,001,278)			Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2,993	(400,256)	1,603	(395,660)	Total net income (loss) attributable to non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(3,882)	(64,658)	(236)	(68,776)	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	(889)	(464,914)	1,367	(464,436)	Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests after translation

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING
(Continued)**

INTERESTS

	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	Jumlah/ Total	
30 September 2024					30 September 2024
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%			Non-controlling interests percentage of ownership
Aset lancar	271,440	3,528,361			Current assets
Aset tidak lancar	-	8,703,453			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(36)	(527,395)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(1,489,294)			Non-current liabilities
Uang muka setoran modal	-	(5,831,481)			Capital paid in advance
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	271,404	4,383,644			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	132,988	876,729	7,632	1,017,349	Net assets attributable to non- controlling interests
Pendapatan	9,141	3,190,455			Revenue
Beban	(5,324)	(5,490,853)			Expenses
Laba (rugi) periode berjalan	3,817	(2,300,398)			Profit (loss) for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,817	(2,300,398)			Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1,870	(460,080)	449	(457,761)	Total net income (loss) attributable to non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					Total other comprehensive income attributable to non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	2,454	43,073	150	45,677	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	4,324	(417,007)	599	(412,084)	Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests after translation

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
	US\$	US\$	
Pendapatan dari penjualan	187,479,644	168,099,918	Revenue from sales
Pendapatan konsesi jasa	310,332	316,857	Service concession revenue
Jumlah	<u>187,789,976</u>	<u>168,416,775</u>	Total

a. Pendapatan dari Penjualan

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
	US\$	US\$	
Minyak sawit mentah	155,914,102	144,410,746	Crude palm oil (CPO)
Inti sawit	25,019,948	17,004,813	Palm kernel (PK)
Edamame	3,697,241	3,289,112	Edamame
Cangkang Sawit	1,178,699	915,971	Palm shell
Tandan buah segar	1,053,807	969,631	Fresh fruit bunches (FFB)
Tepung sagu	591,314	920,744	Sago starch
Sertifikat RSPO (palm e-trace)	6,523	73,964	RSPO certificate (palm e-trace)
Minyak inti sawit	-	486,998	Palm kernel oil (PKO)
Lain-lain	18,010	27,939	Others
Jumlah	<u>187,479,644</u>	<u>168,099,918</u>	Total

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
	US\$	US\$	
Pendapatan konsesi jasa	277,540	265,489	Service concession revenue
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	32,792	51,368	Financing revenue from service concession
Jumlah	<u>310,332</u>	<u>316,857</u>	Total

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
	US\$	US\$	
Beban pokok penjualan	137,441,912	141,671,302	Cost of sales
Beban konsesi jasa	166,750	211,176	Cost of service concession
Jumlah	<u>137,608,662</u>	<u>141,882,478</u>	Total

31. REVENUE

Revenue consists of revenue from sales and service concession revenue.

a. Revenue from Sales

b. Service Concession Revenue

32. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Beban Pokok Penjualan

a. Cost of Sales

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
	US\$	US\$	
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	131,797,718	132,878,032	Crude palm oil, palm kernel oil and palm kernel
Edamame	4,069,740	5,003,421	Edamame
Tepung sagu	1,594,873	2,724,376	Sago starch
Tandan buah segar	-	1,046,926	Fresh fruit bunches
Lain-lain	146,331	18,547	Others
Jumlah	137,608,662	141,671,302	Total
	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
	US\$	US\$	
Biaya produksi minyak kelapa sawit			Palm oil production costs
Biaya panen	13,643,474	14,359,654	Harvesting expenses
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	16,957,669	19,779,586	Maintenance costs of mature plantation
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	28,521,423	27,537,540	Factory overhead and indirect costs
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	11,354,671	12,998,534	Depreciation of mature plantation (Note 13)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	8,569,678	8,344,638	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Pembelian TBS	60,024,579	56,964,951	Purchases of FFB
Pembelian CPO	-	361,349	Purchases of CPO
Penurunan nilai persediaan	(1,871,827)	1,477,857	Impairment inventories
Laba yang belum terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	-	106,115	Unrealized gain from derivative transaction, net
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	137,199,666	141,930,224	Total palm oil production costs
Biaya produksi tepung sagu			Sago starch production costs
Biaya panen tua	995,844	189,189	Sago logs harvesting costs
Biaya pengolahan sagu	713,052	1,765,295	Sago processing costs
Pembalikan penurunan nilai persediaan	(539,112)	(211,650)	Reversal impairment of inventories
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	919,574	749,844	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Jumlah biaya produksi tepung sagu	2,089,358	2,492,678	Total sago starch production costs
Biaya produksi edamame			Edamame production costs
Pemakaian bahan baku (Pembalikan) penurunan nilai persediaan	3,474,883	2,974,692	Raw material consumption (Reversal) impairment for inventories
Biaya pengolahan edamame	509,831	121,625	Edamame processing costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1,748,263	2,090,601	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Jumlah biaya produksi edamame	449,233	429,515	Total edamame production costs
Lain-lain	6,182,210	5,616,433	Others
	10,589	18,547	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$
Barang jadi:		
Saldo awal periode/tahun		
Produk kelapa sawit	8,522,234	5,467,747
Tepung sagu	1,099,525	1,406,800
Edamame	1,129,990	493,152
Saldo akhir periode/tahun		
Produk kelapa sawit	(19,170,562)	(11,258,790)
Tepung sagu	(91,741)	(1,189,716)
Edamame	(232,602)	(1,144,903)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(166,751)	292,238
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	869,995	(2,453,108)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>137,441,912</u>	<u>141,671,302</u>

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$166.750 dan US\$211.176.

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$
Jasa profesional	759,493	789,324
Denda pajak	592,461	960,153
Perjalanan dinas dan transportasi	265,662	376,737
Pelatihan, seminar dan rapat	205,540	201,939
Sewa (Catatan 16)	186,669	294,984
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	180,956	201,288
Beban kantor	178,669	93,549
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	156,321	223,717
Asuransi	108,424	68,652
Biaya keanggotaan dan langganan	82,483	130,513
Sumbangan	41,366	2,079
Komunikasi dan listrik	38,749	69,553
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	34,219	42,621
Perbaikan dan pemeliharaan	29,591	53,255
Jasa kustodian dan biaya bank	20,423	121,559
Lain-lain	88,573	63,563
Jumlah	<u>2,969,599</u>	<u>3,693,486</u>

32. COST OF REVENUE (Continued)

<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning of period/year</i>
<i> Palm oil product</i>
<i> Sago starch</i>
<i> Edamame</i>
<i>End of period/year</i>
<i> Palm oil product</i>
<i> Sago starch</i>
<i> Edamame</i>
<i>Translation adjustments of</i>
<i> inventories</i>
<i>Net changes in the fair values of biological</i>
<i>assets and harvested agriculture produce</i>
<i>transferred to inventories during</i>
<i>the year (Note 11)</i>
<i>Cost of sales</i>

b. Cost of Service Concession

For the periods ended 30 September 2025 and 2024, this account mainly represents expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$166,750 and US\$211,176, respectively.

33. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and employee benefit expenses (Note 26).

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Professional fees</i>
<i>Tax penalty expenses</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Training, seminars and meeting</i>
<i>Rent (Note 16)</i>
<i>Depreciation of right of use</i>
<i>assets (Note 16)</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Depreciation of property, plant</i>
<i>and equipment (Note 14)</i>
<i>Insurance</i>
<i>Membership and subscription fees</i>
<i>Donation</i>
<i>Communication and electricity</i>
<i>Amortization of intangible assets</i>
<i>(Note 15)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Custodian fees and bank charges</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

35. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

35. FINANCE COSTS, NET

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$	
Pendapatan keuangan:			<i>Financial income:</i>
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	993,615	92,505	<i>Interest income from time deposit and current account</i>
Lain-lain	129,519	193,228	<i>Others</i>
Jumlah	1,123,134	285,733	<i>Total</i>
Beban keuangan:			<i>Financial charges:</i>
Beban bunga pinjaman	(6,368,997)	(7,600,843)	<i>Loan interest expense</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(22,089)	(17,194)	<i>Interest expense from lease liabilities (Note 16)</i>
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(74,040)	(109,202)	<i>Amortization of financing cost</i>
Jumlah	(6,465,126)	(7,727,239)	<i>Total</i>
Jumlah, bersih	(5,341,992)	(7,441,506)	<i>Total, net</i>

36. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

36. OTHER INCOME , NET

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	455,412	411,509	<i>Management service income from plasma and other third parties</i>
Lain-lain	316,548	102,633	<i>Others</i>
Jumlah	771,960	514,142	<i>Total</i>
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Rugi penjualan aset tetap	19,512	(5,123)	<i>Loss on sale of property, plant, and equipment</i>
Rugi penghapusan tanaman produktif	-	(10,917)	<i>Loss on bearer plants write off</i>
Lain-lain	(20,000)	(48,030)	
Jumlah	(488)	(64,070)	<i>Total</i>
Jumlah, bersih	771,472	450,072	<i>Total, net</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Pajak kini	11,353,646	5,801,679
Pajak tangguhan	(233,088)	1,957,721
Perubahan pajak tahun lalu	12,100	-
Jumlah	<u>11,132,658</u>	<u>7,759,400</u>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pajak tangguhan	(703,095)	46
Jumlah	<u>(703,095)</u>	<u>46</u>
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>10,429,563</u>	<u>7,759,446</u>

37. INCOME TAXES

Income tax expense of the Group consists of the following:

<i>Recognized in profit and loss:</i>
<i>Current tax</i>
<i>Deferred tax</i>
<i>Total</i>
<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
<i>Deferred tax</i>
<i>Total</i>
<i>Total income tax expense of the Group</i>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$	
Laba konsolidasian sebelum pajak	35,026,722	8,800,636	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(51,024,636)	(9,759,329)	<i>Less: profit before tax per subsidiaries</i>
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	-	2,000,082	<i>Profit adjustment based on cost method</i>
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(15,997,914)	1,041,389	<i>(Loss) profit before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Bonus	(168,163)	(61,714)	<i>Bonus</i>
Sewa	(7,367)	(30,506)	<i>Rental</i>
Penyusutan dan amortisasi	(3,832)	38,979	<i>Depreciation and amortization</i>
Imbalan pasca kerja	-	(2,069,012)	<i>Post-employment benefits</i>
Sub-jumlah	<u>(179,362)</u>	<u>(2,122,253)</u>	<i>Subtotal</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			<i>Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak	(1,500,617)	(2,438,339)	<i>Dividend income from subsidiaries</i>
Pendapatan bunga	(7,268)	(2,611)	<i>Interest income</i>
Sumbangan	153	3,967	<i>Donation</i>
Beban karyawan	318,589	67,900	<i>Personnel expenses</i>
Laba penjualan investasi	3,070,788	-	<i>Gain on sale of investment</i>
Imbalan pasca kerja	(1,723,549)	-	<i>Post-employment benefits</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(143)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	18,108	18,110	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>176,204</u>	<u>(2,351,116)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah rugi kena pajak Perusahaan	<u>(16,001,072)</u>	<u>(3,431,980)</u>	<i>Total taxable loss of the Company</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	30 September/ September 2025 US\$
Beban pajak penghasilan kini- Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak: PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	11,353,646
Beban pajak penghasilan kini	<u>11,353,646</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2024 pada bulan April 2025.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	30 September/ September 2025 US\$
Kompensasi kerugian fiskal	(15,060,006)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	14,030
Provisi perjanjian konsesi jasa	35,033
Jumlah	<u>(15,010,943)</u>

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$68.454.575 dan US\$76.943.628, akan kedaluwarsa antara tahun 2026 dan tahun 2030 (2024: akan kedaluwarsa antara tahun 2025 dan tahun 2029) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

37. INCOME TAXES (Continued)

	30 September/ September 2024 US\$
Current income tax expense - the Company	41
Current income tax expense - subsidiaries PT Austindo Nusantara Jaya Agri and subsidiaries	5,801,638
Income tax expense - current	<u>5,801,679</u>

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2024 in April 2025.

Deferred Tax

As of 30 September 2025 and 2024, the Company had temporary differences from employee benefits obligation, fixed assets, security deposit, investments in equity securities, bonus and right-of-use assets.

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

	30 September/ September 2024 US\$
Tax loss carry forwards	16,927,598
Impairment provision of property, plant and equipment	2,524,122
Allowance for decline in value of inventories	273,061
Provision for service concession concession arrangement	14,129
Total	<u>19,738,910</u>

The Group's tax loss carry forwards, which as of 30 September 2025 and 2024 amounting to US\$68,454,575 and US\$76,943,628, respectively, will expire between 2026 and 2030 (2024: will expire between 2025 and 2029) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets are not recognized because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke revaluasi investasi tersedia untuk dijual/ Credited (charged) to available investment revaluation	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	30 September/ September 2025
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan	84,698	(39,460)	703,138	(43)	-	748,333
GMIT	83,222	-	-	-	(364)	82,858
ANJA	1,871,106	-	-	-	(8,184)	1,862,922
AANE	7,341	(7,341)	-	-	-	-
Jumlah	2,046,367	(46,801)	703,138	(43)	(8,548)	2,942,214
Liabilitas pajak tangguhan						
ANJA	(1,671,672)	(959,192)	-	-	-	(2,630,864)
AANE	-	1,477	-	-	(101)	1,376
Jumlah	(1,671,672)	(957,715)	-	-	(101)	(1,691,543)
Bersih		(1,004,516)	703,138	(43)		

Deferred tax assets
The Company
GMIT
ANJA
AANE
Total

Deferred tax liabilities
ANJA
AANE
Total

Net

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke revaluasi investasi tersedia untuk dijual/ Credited (charged) to available investment revaluation	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2024
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan	107,759	(6,158)	-	(16,903)	-	84,698
GMIT	33,651	57,999	(5,860)	-	(2,568)	83,222
ANJA	1,842,701	126,150	(30,119)	-	(67,626)	1,871,106
ANJAP	68,979	(65,883)	(1,219)	-	(1,877)	-
AANE	15,383	(6,770)	(706)	-	(566)	7,341
Jumlah	2,068,473	105,338	(37,904)	(16,903)	(72,637)	2,046,367
Liabilitas pajak tangguhan						
ANJA	(176,938)	(1,223,536)	(271,198)	-	-	(1,671,672)
Jumlah	(176,938)	(1,223,536)	(271,198)	-	-	(1,671,672)
Bersih		(1,118,198)	(309,102)	(16,903)		

Deferred tax assets
The Company
GMIT
ANJA
ANJAP
AANE
Total

Deferred tax liabilities
ANJA
Total

Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(15,997,914)	1,041,389
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	-	(229,105)
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	330,136	536,435
Pendapatan bunga	1,599	574
Sumbangan	(34)	(873)
Beban karyawan	(70,090)	(14,958)
Imbalan pasca kerja	379,181	-
Laba penjualan investasi	(675,573)	-
Laba penjualan aset tetap	-	31
Lain-lain	(3,984)	(3,984)
Jumlah	(38,765)	517,225
Penyesuaian pajak dari hasil pemeriksaan pajak	-	(41)
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	193,870	(755,016)
Jumlah beban pajak Perusahaan diakui di laba rugi	-	(466,937)
Beban pajak entitas anak	11,132,658	(7,292,463)
Total beban pajak Grup	11,132,658	(7,759,400)

37. INCOME TAXES (Continued)

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

Profit (loss) before tax of the Company
Tax expense at prevailing tax rates
Effect of non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subjected to final tax):
Dividend income from subsidiaries
Interest income
Donation
Personnel expenses
Post-employment benefits
Gain on sale investment
Gain on sale of fixed assets
Others
Total
Adjustment due to the tax case result
Fiscal loss for which no tax benefit was recognized
Total tax expense of the Company recognized in profit or loss
Tax expense of subsidiaries
Total Group's tax expense

38. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$
<u>Laba</u>		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24,289,724	1,498,997
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dasar	3,352,427,424	3,352,427,424
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian	3,352,427,424	3,352,427,424
Laba per saham		
Dasar	0.0072	0.0004
Dilusian	0.0072	0.0004

38. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

<u>Income</u>
Net income attributable to owners of the Company
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic loss per share computation
Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted income per share computation
Income per share
Basic
Diluted

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

As of 30 September 2025 and 2024, the Company has no dilutive potential common shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

39. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2025 dan 5 Juni 2024, para pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2025 dan 2024.

39. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 22 May 2025 and 5 June 2024, the shareholders of the Company decided not to distribute the cash dividends for the year 2025 and 2024.

40. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2024, ANJA dan SMM memiliki kontrak swap komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada kontrak swap komoditas yang sedang berjalan.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS

As of 31 December 2024, ANJA and SMM have CPO commodity swap contracts with several financial institution. On 30 September 2025, there is no outstanding commodity swap contracts.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- PT Adhitya Serayakorita (ASK) dan PT Swadaya Multi Prakasa (SMP) dengan entitas induk terakhir yang sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu First Resources Limited.

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Adhitya Serayakorita (ASK) and PT Swadaya Multi Prakasa (SMP) which it is ultimate parent same with Company's shareholder, namely First Resources Limited.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sampai dengan periode 30 September 2025, Grup melakukan penjualan CPO kepada ASK sebanyak 24.312 ton atau senilai US\$19,9 juta. Grup juga melakukan penjualan PK kepada ASK dan SMP dengan total 4.962 ton atau senilai US\$3,8 juta. Jumlah piutang yang belum terbayar dari ASK dan SMP pada tanggal 30 September 2025 adalah senilai US\$21,9 juta.

Transaction with Related Parties

For the period ended 30 September 2025, the Group sold 24,312 tons of CPO to ASK, amounting to US\$19.9 million. The Group also sold a total of 4,962 tons of PK to ASK and SMP, amounting to US\$3.8 million. The outstanding receivables from ASK and SMP totaling to US\$21.9 million as of 30 September 2025.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

- b. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk ruang kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara SMBC. Jangka waktu sewa kantor berlaku sejak 1 April 2019 sampai dengan 30 September 2025. Biaya sewa akan dibebankan kepada Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan sewa ruang kantor tertentu. Biaya sewa sebesar Rp170.000/m² untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 30 September 2025, serta biaya layanan sebesar Rp85.000/m² dan harus dibayar setiap kuartal di muka. Efektif pada tanggal 1 April 2025, perjanjian sewa ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2028 dengan biaya sewa sebesar Rp180.000/m² dan biaya layanan sebesar Rp90.000/m². Grup telah membayar uang jaminan sebesar Rp1,4 miliar (setara dengan US\$0,1 juta) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.
- c. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.576 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan Koperasi Lestari Abadi Bersama. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014 dan dengan Koperasi Lestari Abadi Bersama pada tanggal 30 Maret 2021, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the Commercial Operation Date Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.

- b. *On 7 June 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for leasing of 1,853.96 square meters office space at Menara SMBC. The office lease period is effective from 1 April 2019 until 30 September 2025. The rental fee will be charged to the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office lease space. The rental fee is Rp170,000/sqm for the period 1 April 2022 until 30 September 2025, and the service charges is Rp85,000/sqm and should be paid quarterly in advance. Effective on 1 April 2025, the lease agreement is extended until 30 June 2028 with the rental fee of Rp180,000/sqm and service charges of Rp90,000/sqm. The Group has paid Rp1.4 billion (equivalent to US\$0.1 million) security deposits, which is recorded as other non-current assets.*
- c. *Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of total area. In July 2014, KAL allocates 2,576 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and Lestari Abadi Bersama Cooperative. Management cooperation agreements between KAL and Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014 and with Lestari Abadi Bersama Cooperative on 30 March 2021, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp31,6 milyar dan Rp130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Pada bulan Februari 2021, pinjaman dari Bank Mandiri kepada koperasi Laman Mayang Sentosa telah dilunasi melalui fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti dijelaskan di bawah ini.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Koperasi Laman Mayang Sentosa menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp97,8 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026 dengan tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 8,75% efektif sejak tanggal 26 November 2022.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

COMMITMENTS (Continued)

- *Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.*
- *Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.*
- *Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.*

The period of the agreement is 30 years.

Meanwhile, the bank loan agreements between Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp31.6 billion and Rp130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL. The bank loan period is until 2025, bearing floating interest rate of 10.75% p.a. In February 2021, the loan from Bank Mandiri to Laman Mayang Sentosa Cooperative was fully repaid through the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as explained below.

On 16 December 2020, Laman Mayang Sentosa Cooperative entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to obtain Term Loan Credit facility amounting to Rp97.8 billion to refinance its loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan is guaranteed by the mortgage on plasma plantation HGU and corporate guarantee from KAL. The loan will be due in 2026 with floating interest rate at 8.75% p.a. effective from 26 November 2022.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2021, Koperasi Bina Satong Lestari menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp25,0 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% per tahun efektif sejak tanggal 26 November 2022.

- d. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
- Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp3,7 milyar dan Rp3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9% per tahun efektif sejak Februari 2023. Sejak tanggal 6 Mei 2024, suku bunga yang berlaku efektif untuk fasilitas ini berubah menjadi 9,25%.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

On 14 September 2021, Bina Satong Lestari Cooperative entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to obtain Term Loan Credit facility amounting to Rp25.0 billion to refinance its loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan is guaranteed by the mortgage on plasma plantation HGU and corporate guarantee from KAL. The loan will be due in 2026, bearing floating interest rate at 8.75% p.a. effective from 26 November 2022.

- d. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014 and with Lindong Raya Cooperative, Gunong Nyerundong Cooperative, Sambang Jaya Makmur Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative on 13 April 2018, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:*

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives (smallholders).*
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.*
- Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.*

The period of the agreement is 30 years.

The bank loan agreements between Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp3.7 billion and Rp3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugrah Cooperative and until 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing floating interest rate of 9% p.a. effective from February 2023. Effective from 6 May 2024, the interest rate for these loan facilities was increased to 9.25%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerudong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp3,9 milyar, Rp10,3 milyar, Rp3,7 milyar dan Rp24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerudong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9% per tahun efektif sejak Februari 2023. Sejak tanggal 1 Juni 2024, suku bunga yang berlaku efektif untuk fasilitas ini berubah menjadi 9,25%.

KONTINJENSI

- a. Pada tahun 2025, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.
- b. ANJA dan ANJAS telah mengajukan Keterlanjuran yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2021 atas area tertentu kepada Kementerian Kehutanan (sebelumnya adalah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). ANJA dan ANJAS tidak mencatat provisi apapun sehubungan dengan aplikasi Keterlanjuran ini, karena keterbatasan data untuk membuat estimasi yang andal terkait provisi ini. Pada 6 Februari 2024, Menteri Kehutanan menerbitkan Surat Keputusan No 36 tahun 2025 yang memberikan konfirmasi bahwa area seluas 501 Ha milik ANJA dan 9 Ha milik ANJAS memenuhi kriteria dalam Pasal 110A dari Undang-Undang Cipta Kerja dan area seluas 63 Ha di ANJA tidak memenuhi kriteria untuk diproses berdasarkan Pasal 110A dari Undang-Undang Cipta Kerja. Surat Keputusan No 36 tahun 2025 ini tidak memberikan nilai keuangan yang harus dibayar terkait aplikasi Keterlanjuran ini. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan, ANJA dan ANJAS belum menerima hasil final dari Kementerian Kehutanan atas aplikasi ini.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

COMMITMENTS (Continued)

Meanwhile, the bank loan agreements between Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunong Nyerudong Cooperative, Tiong Sejahtera Cooperative, Lindong Raya Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 18 September 2018. The loan facility was Rp3.9 billion, Rp10.3 billion, Rp3.7 billion and Rp24.3 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunong Nyerudong Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative and until 2028 for Lindong Raya Cooperative, bearing floating interest rate 9% p.a. effective from February 2023. Effective from 1 June 2024, the interest rate for these loan facilities was increased to 9.25%.

CONTINGENCIES

- a. On 2025, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. KAL, SMM and ANJAS have not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because KAL, SMM and ANJAS assessed that KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.
- b. ANJA and ANJAS have applied Keterlanjuran within the framework of Omnibus Law and Government Regulation No. 24 of 2021 over certain areas to the Ministry of Forestry (MOF) (previously Ministry of Environment and Forestry). ANJA and ANJAS have not recorded any provision in relation to this Keterlanjuran application, because of data limitation to make a reliable estimate of the provision. On 6 February 2025, the Minister of Forestry issued Decree No. 36 of 2025 which confirmed that an area of 501 Ha in ANJA and 9 Ha in ANJAS meet the criteria in Article 110A of Omnibus Law and an area of 63 Ha in ANJA does not meet the criteria to be processed pursuant to Article 110A of Omnibus Law. Decree No. 36 of 2025 does not determine the monetary amount to be paid in relation with the Keterlanjuran application. Until the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA and ANJAS have not received a final result from the MOF for these applications.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

43. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 42a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	461,360	570,300
Pembayaran	(68,340)	(84,259)
Selisih kurs penjabaran	2,307	(24,681)
Saldo akhir tahun/periode	<u>395,327</u>	<u>461,360</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(98,237)</u>	<u>(94,020)</u>
Bagian tidak lancar	<u>297,089</u>	<u>367,340</u>

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
	US\$	US\$
Saldo awal periode/tahun	287,301	388,648
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	33,266	40,465
Realisasi selama periode/tahun berjalan	-	(125,531)
Selisih kurs penjabaran	(5,296)	(16,281)
Saldo akhir periode/tahun	<u>315,271</u>	<u>287,301</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(138,225)</u>	<u>(125,205)</u>
Bagian tidak lancar	<u>177,046</u>	<u>162,096</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,50%-6,82%.

43. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Energy Sales Contract (ESC) of AANE (Note 42a) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	461,360	570,300	Balance at beginning of year
Pembayaran	(68,340)	(84,259)	Repayment
Selisih kurs penjabaran	2,307	(24,681)	Translation adjustments
Saldo akhir tahun/periode	<u>395,327</u>	<u>461,360</u>	Balance at end of year/period
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(98,237)</u>	<u>(94,020)</u>	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>297,089</u>	<u>367,340</u>	Non-current portion

AANE have used an implicit interest rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode/tahun	287,301	388,648	Balance at beginning of the period/year
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	33,266	40,465	Provision during the period/year
Realisasi selama periode/tahun berjalan	-	(125,531)	Realization during the period/year
Selisih kurs penjabaran	(5,296)	(16,281)	Translation adjustment
Saldo akhir periode/tahun	<u>315,271</u>	<u>287,301</u>	Balance at end of period/year
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(138,225)</u>	<u>(125,205)</u>	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>177,046</u>	<u>162,096</u>	Non-current portion

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 5.50%-6.82%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$	30 September/ September 2024 US\$	
Domestik	186,117,498	166,602,697	Domestic
Luar negeri	1,672,478	1,814,078	Offshore countries
	<u>187,789,976</u>	<u>168,416,775</u>	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar US\$470.473.494 dan US\$481.126.692, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

44. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

Entity wide information

For the periods ended 30 September 2025 and 2024, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets amounted to US\$470,473,494 and US\$481,126,692, respectively, and all is located in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	30 September/ September 2025				
	Kelapa sawit/ Palm oil	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF					
Pendapatan	183,166,556	4,623,420	187,789,976	-	187,789,976
Beban pokok pendapatan	(130,186,812)	(7,421,850)	(137,608,662)	-	(137,608,662)
Laba (rugi) bruto	52,979,744	(2,798,430)	50,181,314	-	50,181,314
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(573,424)	4,228	(569,197)	-	(569,197)
Beban penjualan	(485,206)	(394)	(485,599)	-	(485,599)
Beban karyawan	(4,381,226)	(2,186,815)	(6,568,041)	-	(6,568,041)
Beban umum dan administrasi	(2,758,384)	(211,215)	(2,969,599)	-	(2,969,599)
Lain-lain, bersih	84,984	159,794	244,778	535,058	779,836
Laba (rugi) usaha	44,866,488	(5,032,832)	39,833,656	535,058	40,368,714
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(5,289,436)	(71,137)	(5,360,572)	18,581	(5,341,992)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	39,577,052	(5,103,968)	34,473,084	553,638	35,026,722
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					
Laba sebelum pajak			34,473,084	553,638	35,026,722
Beban pajak:					
Segmen	(11,076,855)	(55,803)	(11,132,658)	-	(11,132,658)
Tidak dapat dialokasikan			-	-	-
Jumlah beban pajak			(11,132,658)	-	(11,132,658)
Laba periode berjalan			23,340,426	553,638	23,894,064
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk			23,804,862	553,638	24,358,500
Kepentingan non-pengendali			(464,436)	-	(464,436)
Laba periode berjalan			23,340,426	553,638	23,894,064

COMPREHENSIVE INCOME
Revenue
Cost of revenue
Gross profit (loss)
Foreign exchange gain (loss), net
Selling expense
Personnel expense
General & administrative expense
Others, net
Operating profit (loss)
Financial income (charges), net
Segment income (loss) before tax
Unallocated income before tax
Income before tax
Tax expense:
Segment
Unallocated
Total tax expense
Income for the period
Income for the period attributable to:
Owners of the Company
Non-controlling interest
Income for the period

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Below is the operating segment information:

a. Segment Results

	30 September/ September 2024*				
	Kelapa sawit/ Palm oil	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF					
Pendapatan	163,862,123	4,554,652	168,416,775	-	168,416,775
Beban pokok pendapatan	(133,924,958)	(7,957,520)	(141,882,478)	-	(141,882,478)
Laba (rugi) bruto	29,937,165	(3,402,868)	26,534,297	-	26,534,297
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(278,789)	(28,206)	(306,995)	(2,777)	(309,772)
Beban penjualan	(394,360)	(253,438)	(647,798)	-	(647,798)
Beban karyawan	(3,910,256)	(424,445)	(4,334,701)	-	(4,334,701)
Beban umum dan administrasi	(4,529,406)	(315,051)	(4,844,457)	1,836,489	(3,007,968)
Lain-lain, bersih	507,620	(42,554)	465,066	(15,254)	449,812
Laba (rugi) usaha	21,331,974	(4,466,562)	16,865,412	1,818,458	18,683,870
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(7,053,927)	(52,036)	(7,105,963)	370,040	(6,735,923)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	14,278,047	(4,518,598)	9,759,449	2,188,498	11,947,947
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan			1,041,389	(4,188,700)	(3,147,311)
Laba sebelum pajak			10,800,838	(2,000,202)	8,800,636
Beban pajak:					
Segmen	(7,284,611)	(7,852)	(7,292,463)	-	(7,292,463)
Tidak dapat dialokasikan			(466,937)	-	(466,937)
Jumlah beban pajak			(7,759,400)	-	(7,759,400)
Laba periode berjalan			3,041,438	(2,000,202)	1,041,236
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk			3,499,199	(2,000,202)	1,498,997
Kepentingan non-pengendali			(457,761)	-	(457,761)
Laba periode berjalan			3,041,438	(2,000,202)	1,041,236

COMPREHENSIVE INCOME
Revenue
Cost of revenue
Gross profit (loss)
Foreign exchange gain (loss), net
Selling expense
Personnel expense
General & administrative expense
Others, net
Operating profit (loss)
Financial income (charges), net
Segment income (loss) before tax
Unallocated income before tax
Income before tax
Tax expense:
Segment
Unallocated
Total tax expense
Income for the period
Income for the period attributable to:
Owners of the Company
Non-controlling interest
Income for the period

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

		30 September/September 2025					
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET							ASSETS
Aset segmen		537,472,635	58,042,460	595,515,095	(360,452)	595,154,643	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						595,154,643	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen		183,923,699	6,401,198	190,324,897	(5,768,551)	184,556,346	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						184,556,346	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal							Capital expenditure
Segmen		12,063,395	26,957	12,090,352	-	12,090,352	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	-	Unallocated
Jumlah pengeluaran						12,090,352	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi							Depreciation and amortization
Segmen		20,324,574	1,403,896	21,728,470	-	21,728,470	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	-	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi						21,728,470	Total depreciation and amortization

		31 Desember/December 2024					
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET							ASSETS
Aset segmen		518,912,890	24,269,864	543,182,754	280,283	543,463,037	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan		-	-	349,495,599	(319,754,367)	29,741,232	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						573,204,269	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen		179,570,010	2,980,374	182,550,384	(1,698,159)	180,852,225	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan		-	-	834,304	(375,582)	458,722	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						181,310,947	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal							Capital expenditure
Segmen		23,891,125	375,373	24,266,498	-	24,266,498	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	15,330	-	15,330	Unallocated
Jumlah pengeluaran						24,281,828	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi							Depreciation and amortization
Segmen		26,278,389	1,632,092	27,910,481	-	27,910,481	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	271,149	-	271,149	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi						28,181,630	Total depreciation and amortization

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

**45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 September/ September 2025		31 Desember/December 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	292,177,972,200	17,516,665	128,708,899,188	7,963,674
Dolar Singapura	-	-	49,910	36,807
Piutang usaha				
Rupiah	410,665,820,040	24,620,253	14,057,352,036	869,778
Piutang lain-lain				
Rupiah	12,371,100,302	741,673	7,763,675,292	480,366
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	6,594,049,022	395,327	7,456,500,320	461,360
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	335,424,241,560	20,109,367	400,695,285,984	24,792,432
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	93,564,806,178	5,609,401	41,411,553,198	2,562,279
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	463,362,215,458	27,779,509	460,773,108,758	28,509,659
Jumlah		96,772,195		65,676,355
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	2,392,444,392,240	143,431,918	229,495,971,612	14,199,726
Utang usaha				
Rupiah	208,904,590,080	12,524,256	136,934,920,814	8,472,647
Euro	-	-	8,467	8,828
Utang pajak				
Rupiah	1,998,447,480	119,811	9,220,841,212	570,526
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	-	-	946,665,128,990	58,572,895
Utang lain-lain				
Rupiah	35,264,422,320	2,114,174	70,474,885,860	4,360,530
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	5,258,720,280	315,271	4,643,358,762	287,301
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	184,957,397,640	11,088,573	91,580,970,956	5,666,438
Liabilitas sewa				
Rupiah	9,326,922,002	559,168	333,082,658	20,609
Kewajiban imbalan kerja				
Rupiah	128,282,510,640	7,690,798	168,922,864,348	10,451,854
Jumlah		177,843,969		102,611,354
Jumlah liabilitas, bersih		(81,071,774)		(36,934,999)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$
Mata Uang:	
1 Rupiah	0.000060
1 Euro	1.172701
1 Dolar Singapura	0.755405

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat rugi kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar (US\$569.197) dan (US\$130.107) untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
U.S. DOLLARS**

As of September 30, 2025 and 31 December 2024, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollars as follows:

	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$
Assets				
Cash and cash equivalents				
Rupiah	292,177,972,200	17,516,665	128,708,899,188	7,963,674
Singapore Dollar	-	-	49,910	36,807
Trade accounts receivable				
Rupiah	410,665,820,040	24,620,253	14,057,352,036	869,778
Other receivable				
Rupiah	12,371,100,302	741,673	7,763,675,292	480,366
Receivable from service concession arrangement				
Rupiah	6,594,049,022	395,327	7,456,500,320	461,360
Prepayments – Value Added Taxes				
Rupiah	335,424,241,560	20,109,367	400,695,285,984	24,792,432
Claims for tax refund				
Rupiah	93,564,806,178	5,609,401	41,411,553,198	2,562,279
Other non-current assets				
Rupiah	463,362,215,458	27,779,509	460,773,108,758	28,509,659
Total		96,772,195		65,676,355
Liabilities				
Short-term bank loans				
Rupiah	2,392,444,392,240	143,431,918	229,495,971,612	14,199,726
Trade accounts payable				
Rupiah	208,904,590,080	12,524,256	136,934,920,814	8,472,647
	-	-	8,467	8,828
Taxes payable				
Rupiah	1,998,447,480	119,811	9,220,841,212	570,526
Long-term bank loans				
Rupiah	-	-	946,665,128,990	58,572,895
Other payable				
Rupiah	35,264,422,320	2,114,174	70,474,885,860	4,360,530
Provision for service concession arrangement				
Rupiah	5,258,720,280	315,271	4,643,358,762	287,301
Accrued expenses				
Rupiah	184,957,397,640	11,088,573	91,580,970,956	5,666,438
Lease liabilities				
Rupiah	9,326,922,002	559,168	333,082,658	20,609
Employee benefits obligation				
Rupiah	128,282,510,640	7,690,798	168,922,864,348	10,451,854
Total		177,843,969		102,611,354
Total liabilities, net		(81,071,774)		(36,934,999)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the conversion rates used by the Group were as follows:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$
Currencies:		
1 Rupiah	0.000062	0.000062
1 Euro	1.042631	1.042631
1 Singapore Dollar	0.737471	0.737471

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange loss, net of (US\$569,197) and (US\$130,107), respectively for the periods ended September 30, 2025 and 2024.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Utang			<i>Debts</i>
Utang bank jangka pendek	143,431,918	14,199,726	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	11,661,708	<i>Long-term bank loan – current maturities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	119,626,860	<i>Long-term bank loans- net of current maturities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	272,659	18,174	<i>Lease liabilities – current maturities</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	286,509	2,435	<i>Lease liabilities- net of current maturities</i>
Jumlah utang	143,991,086	145,508,903	<i>Total debt</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	410,102,692	391,040,714	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	35.11%	37.21%	<i>Debt to equity ratio</i>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The debt to equity ratio as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/ liabilities at amortized cost</i>	Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>
	US\$	US\$
30 September 2025		
Aset keuangan lancar		
Kas di bank dan setara kas	18,180,458	-
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	98,237	-
Piutang usaha	24,957,792	-
Piutang lain-lain	741,673	-
Aset keuangan tidak lancar		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	297,089	-
Investasi lain-lain	-	803
Aset lain-lain	27,779,509	-
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	(143,431,918)	-
Utang usaha	(12,524,256)	-
Utang lain-lain	(2,114,174)	-
Biaya masih harus dibayar	(11,088,573)	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(272,659)	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(138,225)	-
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(286,509)	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(177,046)	-
Jumlah	<u>(97,978,601)</u>	<u>803</u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Categories and classes of financial instruments

	Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	
	US\$	
September 30, 2025		
Current financial assets		
Cash in banks and cash equivalents	-	
Receivable from service concession arrangement	-	
Trade accounts receivable	-	
Other receivable	-	
Non-current financial assets		
Receivable from service concession arrangement	-	
Other Investments	-	
Other assets	-	
Current financial liabilities		
Short-term bank loans	-	
Trade accounts payable	-	
Other payables	-	
Accrued expenses	-	
Lease liabilities - current maturities	-	
Provision for service concession arrangement - current maturities	-	
Non-current financial liabilities		
Lease liabilities - net of current maturities	-	
Provision for service concession arrangement - net of current maturities	-	
Total	<u>-</u>	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

**Kategori dan kelas dari instrumen keuangan
(Lanjutan)**

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/ liabilities at amortized cost</i>	Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>	
	US\$	US\$	
31 Desember 2024			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	9,003,004	-	
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	4,264,273	
Investasi pada surat berharga	-	-	490,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	94,020	-	
Piutang usaha	869,778	-	
Piutang lain-lain	480,366	-	
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	367,340	-	
Investasi pada efek ekuitas	-	608	
Aset lain-lain	27,701,665	-	
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(14,199,726)	-	
Utang usaha	(8,511,030)	-	
Utang derivatif	-	-	(163,576)
Utang lain-lain	(4,360,530)	-	
Biaya masih harus dibayar	(5,666,532)	-	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11,661,708)	-	
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18,174)	-	
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(125,205)	-	
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(119,701,132)	-	
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,435)	-	
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(162,096)	-	
Jumlah	(125,892,395)	4,264,881	326,633

**46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Capital Risk Management (Continued)

**Categories and classes of financial
instruments (Continued)**

Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	
US\$	
31 December 2024	
Current financial assets	
Cash in banks and cash equivalents	
Investment in available-for-sale financial assets	
Investment in marketable securities	
Receivable from service concession arrangement	
Trade accounts receivable	
Other receivable	
Non-current financial assets	
Receivable from service concession arrangement	
Investments in equity securities	
Other assets	
Current financial liabilities	
Short-term bank loans	
Trade accounts payable	
Derivative payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long term bank loan - current maturities	
Lease liabilities - current maturities	
Provision for service concession arrangement - current maturities	
Non-current financial liabilities	
Long-term bank loans - net of current maturities	
Lease liabilities - net of current maturities	
Provision for service concession arrangement - net of current maturities	
Total	

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 45. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 September 2025, Jika nilai tukar rupiah menguat/melemah terhadap Dolar AS sebanyak 2% dengan semua variable konstan, aset (liabilitas) bersih Grup akan lebih tinggi/rendah sejumlah US\$5.697.450 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi utang bank. (31 Desember 2024 : lebih tinggi/rendah sejumlah US\$1.848.147)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

i. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 45. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

As of 30 September 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, net asset (liabilities) Group then would have been US\$5,697,450 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of bank loan. (31 December 2024 : higher/lower amount to US\$1,848,147)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as "Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currencies" (part of other reserves).

ii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives
and Policies (Continued)

	30 September/ September 2025 US\$	31 Desember/ December 2024 US\$	
Aset keuangan:			Financial assets:
Bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank	18,180,458	8,817,383	Cash in banks
Deposito berjangka	-	185,621	Time deposits
Investasi pada surat berharga	-	490,209	Investments in marketable securities
Jumlah	18,180,458	9,493,213	Total
Bunga tetap			Fixed rate
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	395,327	461,360	Receivable from service concession arrangement
Liabilitas keuangan :			Financial liabilities:
Bunga mengambang			Floating rate
Utang bank jangka pendek	143,431,918	14,199,726	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	131,362,840	Long-term bank loans
Jumlah	143,431,918	145,562,566	Total
Bunga tetap			Fixed rate
Liabilitas sewa	559,168	20,609	Lease liabilities
Provisi perjanjian konsesi jasa	453,496	287,301	Provision for service concession arrangement
Jumlah	1,012,664	307,910	Total

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	31 September/September 2025	
	+ 25 basis points	- 25 basis points
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	45,303	(45,303)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(358,580)	358,580
Jumlah	<u>(313,277)</u>	<u>313,277</u>

	31 Desember/December 2024	
	+ 25 basis points	- 25 basis points
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	22,043	(22,043)
Deposito berjangka	464	(464)
Investasi pada surat berharga	1,226	(1,226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(35,499)	35,499
Utang bank jangka panjang	(328,407)	328,407
Jumlah	<u>(340,173)</u>	<u>340,173</u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 25 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 25 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

Financial assets
Cash in bank

Financial liabilities
Short-term bank loans
Total

Financial assets
Cash in bank
Time deposits
Investments in marketable securities

Financial liabilities
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in marketable securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in marketable securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in marketable securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group's investments in marketable securities (consisting of money market funds) is described in Note 6.

The Group faces commodity price risk because crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and palm kernel ("PK") are commodity products traded in the global markets. CPO, PKO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO, PKO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of those products in the global export market. The Group has not entered into any CPO, PKO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO, PKO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and SMM entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma kepada Grup (Catatan 42c, 42d).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements.

As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sale of fresh fruit bunches by plasma plantations to the Group (Notes 42c, 42d).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 30 September 2025 and 31 December 2024. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

30 September/ September 2025				
Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:				
Kas di bank dan setara kas	18,180,458	-	18,180,458	Financial assets: Cash in banks and cash equivalents
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	98,237	297,089	395,327	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	24,957,792	-	24,957,792	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	741,673	-	741,673	Other receivable
Aset tidak lancar lain-lain	27,779,509	-	27,779,509	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	71,757,669	297,089	72,054,759	Total financial assets
Liabilitas keuangan:				
Utang bank jangka pendek				Financial liabilities: Short-term bank loans
Rupiah	143,431,918	-	143,431,918	Rupiah
Utang usaha	12,524,256	-	12,524,256	Trade accounts payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	138,225	177,046	315,271	Provision for service concession arrangement
Utang lain-lain	2,114,174	-	2,114,174	Other payable
Liabilitas sewa	272,659	286,509	559,168	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	11,088,573	-	11,088,573	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	169,569,805	463,555	170,033,360	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	(97,812,136)	(166,465)	(97,978,601)	Total net liabilities

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember/December 2024					
Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas di bank dan setara kas	9,003,004	-	-	9,003,004	Cash in banks and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	490,209	-	-	490,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	148,526	445,577	-	594,103	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	869,778	-	-	869,778	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	480,366	-	-	480,366	Other receivable
Aset tidak lancar lain-lain	-	27,701,665	-	27,701,665	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	10,991,883	28,147,242	-	39,139,125	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Rupiah	14,594,304	-	-	14,594,304	Rupiah
Utang usaha	8,511,030	-	-	8,511,030	Trade accounts payable
Utang derivatif	163,576	-	-	163,576	Derivative payables
Provisi perjanjian konsesi jasa	128,272	168,366	-	296,638	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah	4,973,423	67,128,981	-	72,102,404	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15,515,774	67,293,749	-	82,809,523	U.S. Dollar
Utang lain-lain	4,360,530	-	-	4,360,530	Other payable
Liabilitas sewa	19,051	2,469	-	21,520	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	5,666,532	-	-	5,666,532	Accruals
Jumlah liabilitas keuangan	53,932,492	134,593,565	-	188,526,057	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	(42,940,609)	(106,446,323)	-	(149,386,932)	Total net liabilities

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market interest rate.

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices). The fair value measurements are based on market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement, net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

30 September 2025	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	30 September 2025
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi pada efek efek ekuitas					Investments in equity securities
Investasi lain-lain	803	-	-	803	Other Investment
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis	-	-	6,834,897	6,834,897	Biological assets
Jumlah	803	-	6,834,897	6,835,700	Total
31 Desember 2024	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 December 2024
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	-	490,209	Investments in money market fund
Investasi pada efek efek ekuitas					Investments in equity securities
Investasi lain-lain	4,264,881	-	-	4,264,881	Other Investment
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis	-	-	7,705,509	7,705,509	Biological assets
Jumlah	4,755,090	-	7,705,509	12,460,599	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liability</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Utang derivatif	-	163,576	-	163,576	Derivative liability
Jumlah	-	163,576	-	163,576	Total

Untuk menentukan nilai wajar dari aset keuangan yaitu investasi pada efek ekuitas pada level 2, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2025 dan 2024.

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). The fair value measurements are based on net present value and discounted cash flow models that include information of projection for which that are no market observable exist such as CPO production, estimated capital expenditures and interest rates used for discount rate estimation.

To determine the fair value of financial assets of investments in equity securities at Level 2, management used a *Discounted Cash Flows* valuation technique in which certain significant inputs were based on non-observable market data, such as production volume, production cost and interest rate used for discount rate estimation. There were no transfers between Level 1 and 2 during the year and no transfers in either direction in 2025 and 2024.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

48. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
	US\$	US\$	
Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas:			<i>Non-cash financing and investing activities:</i>
Penambahan tanaman kelapa sawit melalui reklasifikasi dari aset tetap	371,599	-	<i>Addition of palm plantation through reclassification from property, plant and equipment</i>
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan	278.994	-	<i>Additions to immature bearer plants Through depreciation and capitalization (Note 14)</i>
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa	647,708	-	<i>Addition of right of use asset through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Acquisitions of property, plant and equipment through:</i>
Utang lain-lain	-	1,734,717	<i>Other payable</i>